

## **SKRIPSI**

### **PENGARUH PEMAHAMAN MATERI ILMU TAJWID ( PADA HUKUM BACAAN MAD ) TERHADAP BACAAN AL-QUR'AN SANTRIWATI PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS VIII MTs. PONPES SYAFA'ATURRASUL KEC. KUANTAN TENGAH KAB. KUANTAN SINGINGI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah  
Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi*



*Oleh:*

**KHAIRUNNISA**  
**NPM : 180307021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
TELUK KUANTAN  
1444 H/ 2022 M**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Khairunnisa  
Tempat/ Tanggal Lahir : Secanggang, 20 Juni 1994  
NPM : 180307021  
Alamat : Secanggang, Kabupaten Langkat  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Materi Ilmu Tajwid (Pada Hukum Bacaan Mad) Terhadap Bacaan Al-Qur’an Santriwati Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Syafa’aturrasul Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”** adalah benar hasil karya /tulisan saya sendiri.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung semua resikonya.

Teluk Kuantan, 02 Juni 2022



Hormat Saya,

Khairunnisa  
NPM. 180307021

**SOPIATUN NAHWIYAH, S.Pd.I.,MA**  
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS  
Perihal : Skripsi Khairunnisa

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
Di\_

**Teluk Kuantan**

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, memeriksa dan melakukan perbaikan terhadap skripsi saudara:

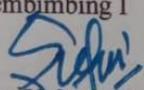
Nama	:Khairunnisa
NPM	:180307021
Program Studi	:Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
Judul	: <b>“Pengaruh Pemahaman Materi Ilmu Tajwid (Pada Hukum Bacaan Mad) Terhadap Bacaan Al-Qur’an Santriwati Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Syafa’aturrasul Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”</b>

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

*Wassalamu'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh*

Teluk Kuantan , 08 Juni 2022

Pembimbing I

  
**Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I.,MA**  
NIDN. 2110018901

**IKRIMA MAILANI, S.Pd.I.,M.Pd.I**  
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS  
Perihal : Skripsi Khairunnisa

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
Di\_

**Teluk Kuantan**

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, memeriksa dan melakukan perbaikan terhadap skripsi saudara:

Nama	:Khairunnisa
NPM	:180307021
Program Studi	:Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
Judul	: <b>“Pengaruh Pemahaman Materi Ilmu Tajwid (Pada Hukum Bacaan Mad) Terhadap Bacaan Al-Qur'an Santriwati Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”</b>

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

*Wassalamu'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh*

Teluk Kuantan , 06 Juni 2022

Pembimbing II

  
**Ikrima Mailani, S.Pd.I.,M.Pd.I**  
NIDN. 1022108801

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "*Pengaruh Pemahaman Materi Ilmu Tajwid (Pada Hukum Bacaan Mad) Terhadap Bacaan Al-Qur'an Santriwati Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi*" Yang ditulis oleh Khairunnisa, NPM 180307021 dapat diterima dan Di setujui dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univeritas Islam Kuantan Singingi Untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar sarjana pendidikan ( S.Pd ).

Teluk Kuantan, 08 Juni 2022

Menyetujui,

**Pembimbing I**

**Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., MA**  
NIDN. 2110018901

**Pembimbing II**

**Ikrima Mailani, S.Pd.I., M. Pd.I**  
NIDN. 1022108801

Mengetahui,



**Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam**

**Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I**  
NIDN. 1010038901

### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pemahaman Materi Ilmu Tajwid (Pada Hukum Bacaan Mad) Terhadap Bacaan Al-Qur’an Santriwati Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Syafa’aturrasul Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi” Yang ditulis oleh **Khairunnisa, NPM 180307021** dapat diterima dan disetujui dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 08 Agustus 2022. Skripsi ini sudah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 13 Agustus 2022

Mengesahkan,  
Tim Sidang Munaqasah  
**Ketua**



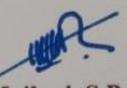
**Bustanur, S.Ag, M.Us**  
NIDN. 2120067501

**Moderator**



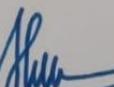
**Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I, MA**  
NIDN. 2110018901

**Sekretaris**



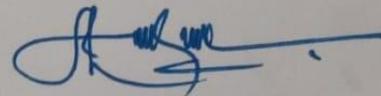
**Ikrima Mailani, S.Pd.I, M.Pd.I**  
NIDN. 1022108801

**Penguji I**



**Helbi Akbar, S.Pd.I, MA**  
NIDN. 2118088502

**Penguji II**



**Andrizal, S.Ps.I, M.Pd.I**  
NIDN. 2111108301

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi**



**Bustanur, S.Ag., M.Us**  
NIDN. 2120067501

## MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ۖ وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ  
وَمَنْ يَتَّوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ بَلِغٌ أَمْرَهُ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ  
قَدْرًا

*“Barangsiapa yang bertaqwa kepada Allah, niscaya diberi-Nya kelapangan dan  
diberi-Nya rezeki yang tidak diduga-duga. Siapa yang bertawakkal kepada Allah,  
niscaya dijamin-Nya, sesungguhnya Allah sangat tegas dalam perintah-Nya dan  
Dialah yang mentakdirkan segala sesuatu.”*

**( QS. At – Talaq ayat 2-3 )<sup>1</sup>**

---

<sup>1</sup> Mushaf Khadijah. Al-Qur'an Surah ke 65 (Jakarta: Insan Media Pustaka). Hal 558

## **PERSEMBAHAN**

**Puji syukur atas Ni'mat- Mu ya Allah yang telah memberikan  
Petunjuk, Pertolongan dan kekuatan sehingga saya dapat  
menyelesaikan Pendidikan Strata Satu ( SI ). Karya ilmiah ini  
saya persembahkan untuk almamater tercinta sebagai bukti  
luasnya ilmu dan pengalaman yang telah saya dapatkan di  
Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan, Universitas Islam Kuantan Singingi.**

## ABSTRAK

**Khairunnisa (2022): Pengaruh Pemahaman Materi Ilmu Tajwid (Pada Hukum Bacaan Mad ) Terhadap Bacaan Al-Qur'an Santriwati Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.**

Mempelajari materi ilmu tajwid haruslah dilakukan secara holistik agar seseorang tidak hanya memiliki pemahaman yang baik secara kognitif tetapi juga kemampuan membaca Al-Qur'an yang terampil dalam aspek motorik atau praktikal. Di MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul, materi ilmu tajwid telah dipelajari oleh santriwati kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di semester ganjil dan mereka memiliki pemahaman yang baik terhadap materi-materi pelajaran yang dimaksud. Namun terkait bacaan Al-Qur'an santriwati justru ditemukan gejala-gejala sebagai berikut: (1) Santriwati kesulitan saat membaca *mad layyin* dan *mad 'aridh lissukun* ketika *waqaf* dalam membaca Al-Qur'an. (2) Masih ada santriwati yang membaca bacaan *Mad 'Iwad* dengan panjang 4 atau 6 harakat. (3) Masih ada santriwati yang tidak menerapkan hukum bacaan *Mad 'Iwad*. (4) Masih ada Santriwati yang keliru dalam membaca baris/ tanda baca pada huruf berhukum *Mad Layyin*. Berdasarkan gejala tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pemahaman materi Ilmu Tajwid (pada hukum bacaan Mad) terhadap bacaan Al-Qur'an santriwati kelas VIII MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini berjenis kuantitatif asosiatif kausal dengan teknik pengumpulan data berupa tes, dokumentasi, observasi, dan wawancara. Sedangkan analisis data menggunakan teknik Regresi Linier Sederhana. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh Pemahaman Materi Ilmu Tajwid (variabel X) terhadap Bacaan Al-Qur'an Santriwati (variabel Y) kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul, Kec. Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini dilihat pada hasil uji T di mana nilai  $t^{\text{hitung}}$  -0,923 lebih kecil daripada nilai  $t^{\text{tabel}}$  1,988. Selain itu dapat juga dilihat pada nilai signifikansi (Sig.) 0,358 > Probabilitas 0,05 sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y penelitian.

**Kata Kunci: Ilmu, Tajwid, Bacaan Al-Qur'an**

## ABSTRACT

**Khairunnisa (2022): The Effect of Understanding Tajwid Science Material (On Mad Reading Law) on Santriwati's Al-Qur'an Reading in Al-Qur'an Hadith Subjects Class VIII MTs Syafa'aturrasul Islamic Boarding School, Central Kuantan District, Kuantan Singingi Regency.**

Studying recitation material must be done holistically so that a person not only has a good understanding cognitively but also the ability to read the Qur'an who capable in motor or practical aspects. At MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul, recitation material has been studied by class VIII students in the Al-Qur'an Hadith subject in odd semesters and they have a good understanding of the subject matter in question. However, regarding the reading of the Qur'an, the students found the following symptoms: (1) The students had difficulty reading mad layyin and mad 'aridh lissukun when waqf in reading the Qu'ran. (2) There are female students who read Mad 'Iwad with a length of 4 or 6 harakat. (3) There are female students who do not apply the Mad 'Iwad reading law. (4) There are female students who make mistakes in reading the lines/punctuation marks on the letters with the Mad Layyin law. Based on these symptoms, this study aims to determine whether there is an effect of understanding the material of Tajwid Science (on the law of Mad reading) on the reading of the Qur'an for students of class VIII MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul, Central Kuantan District, Kuantan Singingi Regency. This research is a causal associative quantitative type with data collection techniques in the form of tests, documentation, observations, and interviews. While the data analysis using Simple Linear Regression technique. The results of the study indicate that there is no effect of understanding the material of Tajwid Science (variable X) on the reading of the Qur'an for Santriwati (variable Y) class VIII at MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul, Kec. Central Kuantan, Kuantan Singingi Regency. This can be seen in the results of the T test where the tcount value -0.923 is smaller than the ttable value of 1.988. In addition, it can also be seen at the significance value (Sig.) 0.358 Probability 0.05 so that it can be concluded that there is no effect of variable X on variable Y in the study.

***Keywords: Knowledge, Tajwid, Reading The Qur'an***

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji bagi Allah SWT sebagai pagar penjaga nikmat-Nya, zat yang Maha Menggenggam segala sesuatu yang ada dan tersembunyi di balik jagad semesta alam, zat yang Maha Meliputi segala sesuatu yang terfikir maupun yang tidak terfikir. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah atas Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya, dan bagi seluruh umat Islam yang terlena maupun yang terjaga atas sunnahnya.

Penyusunan Skripsi dengan judul “ Pengaruh Pemahaman Materi Ilmu Tajwid (Pada Hukum Bacaan Mad) Terhadap Bacaan Al-Qur’an Santriwati Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Syafa’aturrasul Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi” tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak, oleh karena itu peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Nopriadi, S.KM., M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singinngi
2. Bapak Bustanur, S.Ag., M.Us selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam ( PAI ) Universitas Kuantan Singingi.
4. Ibu Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I.,MA dan Ibu Ikrima Mailani, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku dosen pembimbing I dan II, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan

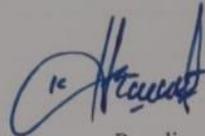
serta fikiran untuk mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan yang ada dilingkungan Universitas Islam Kuantan Singingi.
6. Kepada Kepala Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
7. Ibu Lenda Ertika, S. Pd selaku Kepala MTs Ponpes Syafa'aturrasul Kuantan Singingi yang telah memeberikan izin untuk melakukan penelitian, para guru serta karyawan yang ikut membantu kelancaran penelitian.
8. Bapak Musmiral, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Ponpes Syafa'aturrasul Kuantan Singingi yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam melakukan penelitian.
9. Ayahanda M.Safi'I, Ibunda Neni Triana dan keluarga tercinta yang menjadi motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jenuh mendo'akan dan menyayangi ku, atas semua kesabaran dan pengorbanan mengantar ku sampai saat ini.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian Skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa apa yang dilakukan masih banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu dengan segala kerendahan hati, maka penulis mohon kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Skripsi ini. penulis berharap semoga amal baik semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini mendapat balasan rahmat dan pahala dari

Allah Swt. Semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Teluk Kuantan, 23 Juni 2021



Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>PENGESAHAN PENGUJI</b> .....	v
<b>MOTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
A. Kajian Teoritis .....	8
B. Penelitian Relevan .....	30
C. Kerangka konseptual .....	32
D. Hipotesis .....	33
E. Definisi operasional .....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	36
A. Jenis penelitian .....	36
B. Waktu dan lokasi penelitian .....	36
C. Subjek dan objek penelitian .....	37
D. Populasi dan sampel .....	37

E. Teknik pengumpulan data .....	39
F. Teknik analisis data.....	41
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>43</b>
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian.....	43
B. Penyajian Data.....	50
C. Analisis Data .....	72
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	30
Tabel 2.2 Defenisi Operasional.....	34
Tabel 3.1 Jumlah Siswa.....	38
Tabel 4.1 Keadaan Guru Mts Ponpes Syafa'aturrasul .....	46
Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik .....	48
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana .....	49
Tabel 4.4 Deskriptif Statistik Hasil Ulangan Materi Ilmu Tajwid.....	50
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Ulangan Materi Ilmu Tajwid.....	51
Tabel 4.6 Pembagian Interval Hasil Ulangan .....	52
Tabel 4.7 Hasil Ulangan Santriwati Kelas VIII-A .....	53
Tabel 4.8 Pembagian Interval Data Hasil Ulangan Santriwati Kelas VIII-A .....	54
Tabel 4.9 Hasil Ulangan Santriwati Kelas VIII-B .....	54
Tabel 4.10 Pembagian Interval Data Hasil Ulangan Santriwati Kelas VIII-B .....	55
Tabel 4.11 Hasil Ulangan Santriwati Kelas VIII-C .....	56
Tabel 4.12 Pembagian Interval Data Hasil Ulangan Santriwati Kelas VIII-C .....	57
Tabel 4.13 Hasil Ulangan Santriwati Kelas VIII-D.....	57
Tabel 4.14 Pembagian Interval Data Hasil Ulangan Santriwati Kelas VIII-D .....	58
Tabel 4.15 Hasil Ulangan Santriwati Kelas VIII-E .....	59
Tabel 4.16 Pembagian Interval Data Hasil Ulangan Santriwati Kelas VIII-E.....	60
Tabel 4.17 Deskripsi Statistik Hasil Tes Praktik Bacaan Al-Qur'an.....	61
Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Praktik Bacaan Al-Qur'an.....	61
Tabel 4.19 Pembagian Interval Hasil Ulangan Santriwati.....	62
Tabel 4.20 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana .....	72

Tabel 4.21 Output Degree Of Freedom Data Penelitian .....	74
Tabel 4.19 Output R Square Pada Hasil Pengolahan Data Penelitian .....	75

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah firman Allah berupa wahyu yang disampaikan oleh Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. di dalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk berbagai keperluan di seluruh aspek kehidupan. Konsep-konsep yang dibawanya selalu relevan dengan problematika yang dihadapi manusia setiap saat. Artinya, Al-Qur'an adalah pedoman bagi manusia dalam menata kehidupan agar dapat memperoleh kebahagiaan lahir dan bathin maupun di dunia dan di akhirat kelak.<sup>2</sup> Penjelasan di atas menunjukkan bahwa Al-Quran menjadi subjek penting yang wajib dipelajari umat Islam baik itu di lingkungan pendidikan sekolah formal maupun nonformal sehingga tidak ada batasan bagi siapa pun untuk mempelajarinya. Semua tingkatan umur bisa mempelajari Al-Qur'an apakah anak-anak, orang dewasa, bahkan orang tua sekali pun.

Ketika ingin mengetahui apa yang dikandung oleh Al-Qur'an, maka yang harus dilakukan pertama kali adalah mempelajari cara membacanya dengan menekankan prinsip *tartil* atau perlahan yang secara maknawi bukan sekedar dibaca perlahan melainkan dibaca sesuai dengan kaidah yang baik dan benar. Dengan membaca Al-Qur'an secara baik dan

---

<sup>2</sup> Kadar M. Yusuf, *Studi Al-Qur'an*, (Jakarta : Imprint Bumi Aksara, 2016), hal. 166

benar dapat membantu kita mengetahui apa yang dimaksud secara tertulis.<sup>3</sup>

Namun apabila salah dalam membaca lafadznya, maka dapat menimbulkan kesalahan arti dari setiap ayat-ayat Al-Qur'an yang sedang kita baca. Hal ini mempertegas pentingnya pemahaman yang baik terhadap materi-materi ilmu tajwid sebagai suatu ilmu yang mempelajari tentang kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai tuntunan Nabi Muhammad SAW.<sup>4</sup>

Menurut keterangan beberapa ahli, Ilmu tajwid sebagaimana yang dijelaskan oleh Arief Wardhani dalam bukunya Hardi Damri, hakikatnya merupakan praktik bacaan Rasulullah yang terjaga dari generasi ke generasi, oleh ulama sejak abad ke-3 hijriyah.<sup>5</sup> Sedangkan Menurut Ahmad Fudholi Husni Mubarak dalam bukunya Hardi Damri, ilmu tajwid adalah salah satu ilmu yang berperan dalam menjaga keaslian dan kemurnian Al-Qur'an dalam segi bacaan/ qiraah. Maka sangat penting bagi seorang yang ingin membaca, menghafal dan memahami Al-Qur'an untuk mempelajari ilmu ini.<sup>6</sup>

Dalam definisi yang lebih umum, menurut para ulama ahli tajwid yang telah dibukukan oleh para Imam Qurro', ilmu tajwid adalah tentang *makharijul huruf* (mengeluarkan bunyi huruf dari asal tempatnya) dan sifat

---

<sup>3</sup> Abdul Mun'im Ibrahim, *Adab Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an*, ( Solo: Pustaka Qur'an Sunnah, 2020 ), hal. 143

<sup>4</sup>Ummi Rif'ah Ishaq Al-Hafizhah, *Pedoman Tilawah Al-Qur'an* (Bekasi: Syukur Press, 2018 ), hal. 6

<sup>5</sup>Hardi Damri, *Jala'ul Aqwal* (Riau: Tafaqquh Media, 2019), hal. 11

<sup>6</sup>*Ibid.*, hal. 16

(sesuai dengan karakter bunyi), tentang huruf yang *mitslain*, *mutaqorribain*, *mutajanisain*, tentang hukumnya *nun mati*, *tanwin*, dan *mim mati*, tentang macam-macam bacaan *mad* dan hukumnya, tentang *waqof* (mengetahui dimana harus berhenti) dan *ibtidak* (dimana harus memulai bacaannya kembali) dan begitu seterusnya apa saja yang telah ditetapkan oleh para ulama.<sup>7</sup>

Adapun tujuan dari mempelajari ilmu tajwid ini adalah agar membangun pemahaman terhadap kaidah membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang baik dan benar (fasih) sesuai dengan apa-apa yang telah diajarkan oleh Nabi SAW agar lisan terjaga dari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an dan Al-Qur'an juga itu terjaga dari kesalahan saat dibaca. Hal ini dikarenakan ilmu tajwid tidak hanya sekedar mengembangkan aspek *kognitif* atau pemahaman terhadap ilmu tajwid tetapi juga aspek *motorik* atau kemampuan praktikal dalam membaca Al-Qur'an tersebut. Sehingga apabila pemahaman seseorang terhadap materi-materi ilmu tajwid semakin baik pula kemampuan mereka membaca Al-Qur'an tersebut.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil pra penelitian dengan wawancara terhadap penanggung jawab mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul diketahui bahwasanya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di semester ganjil ini sudah dipelajari materi ilmu tajwid, seperti hukum *mad iwad*, *mad 'aridh lissukun*, dan *mad layyin*. Selain itu para santriwati memiliki pemahaman yang baik terkait materi-materi

---

<sup>7</sup>Miftahu Basthul Birri, *Tajwid Jazariyah* (Lirboyo: Madrasah Murottilil Qur-anil Karim, 2016), hal. 34

<sup>8</sup>Ummi Rif'ah Ishaq Al-Hafizhah, *Pedoman Tilawah Al-Qur'an ...* hal. 10-15

tersebut karena mampu menjelaskan definisi dan menunjukkan contoh-contoh bacaannya.<sup>9</sup>

Namun fenomena yang penulis temukan terkait kemampuan membaca Al-Qur'an tersebut, justru bertentangan dengan hal tersebut yaitu Masih ada santriwati yang kesulitan saat membaca *mad 'iwad*, *mad layyin* dan *mad 'aridh lissukun* ketika *waqaf* dalam membaca Al-Qur'an. Masih ada Santriwati yang membaca bacaan *mad 'iwad* dengan 4 harakat atau 6 harakat. Terdapat Santriwati yang ketika *mewaqqafkan* bacaan Al-Qur'an di mana seharusnya huruf terakhir tetap dibaca hidup, namun malah disukunkan seperti pada lafadz قَوْمًا بُورًا yang mana pada lafadz قَوْمًا بُورًا seharusnya dibaca qaumam buuro tetapi dibaca qaumam buur. Terdapat santriwati ketika *mewaqqafkan* bacaan Al-Qur'an di mana seharusnya huruf *layyin* yaitu huruf wawu dan ya sukun sebelumnya huruf berharkat fathah namun sebelum huruf *layyin* huruf nya dibaca dengan berharkat kasroh atau dhommah. Terdapat santriwati yang kurang lancar dan fasih dalam membaca Al-Qur'an.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian tentang gejala diatas, maka seharusnya santriwati yang mengikuti mata pelajaran Al-Qur'an Hadits terkait materi Ilmu Tajwid dan memiliki pemahaman yang baik seperti diatas, memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik pula atau berbanding lurusnya antara baiknya pemahaman dengan baiknya kemampuan membaca Al-

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan penanggung jawab mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Ponpes Syafa'aturrasul (Arofah Juliantina,S.Pd) pada tanggal 24 Juni 2021

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan penanggung jawab mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Ponpes Syafa'aturrasul (Musmiral, S.Pd.I) pada tanggal 24 Juni 2021

Qur'an. Namun realitanya masih ditemukan santriwati yang belum dapat membaca Al-Qur'an dengan baik meskipun pemahamannya terhadap materi sudah baik. Oleh karena itu peneliti merasa perlu mengadakan suatu penelitian untuk menguji apakah ada pengaruh atau tidak dari pemahaman ilmu tajwid santriwati terhadap bacaan Al-Qur'an dengan judul: **Pengaruh Pemahaman Materi Ilmu Tajwid Terhadap Bacaan Al-Qur'an Santriwati Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi**

#### A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah. Adapun identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Santriwati dalam membaca Al-Qur'an masih ada yang kesulitan membedakan macam-macam mad seperti *mad 'iwad*, *'aridh lissukun*, dan *mad layyin*.
2. Santriwati ada yang membaca ayat Al-Qur'an yang seharusnya *mad 'iwad*, *'aridh lissukun*, dan *mad layyin* dibaca panjang tetapi di baca pendek ketika membaca Al-Qur'an.
3. Santriwati dalam membaca Al-Qur'an masih ada yang membaca bacaan *mad 'iwad* dengan panjang 4 harakat.
4. Masih ada santriwati yang kesulitan membedakan panjang *mad 'iwad* dengan *'aridh lissukun*, *mad layyin* dan *mad far'i* lainnya

5. Santriwati kurang serius dalam mempelajari ilmu tajwid

## **B. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah diatas, maka penulis akan membatasi masalah sebagai berikut:

1. Pemahaman Materi Ilmu Tajwid Santriwati pada kelas VIII MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Bacaan Al-Qur'an Santriwati kelas VIII MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Pengaruh pemahaman materi Ilmu Tajwid terhadap bacaan Al-Qur'an Santriwati kelas VIII MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

## **C. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Ada Pengaruh Pemahaman Materi Ilmu Tajwid Terhadap Bacaan Al-Qur'an Santriwati kelas VIII MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam Penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh pemahaman materi ilmu tajwid terhadap Bacaan Al-Qur'an santriwati

kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Syafa'aturusul Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki kegunaan yaitu:

1. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas bagi penulis.
2. Penelitian ini akan memberikan kontribusi ilmu pengetahuan kepada Siswa dan Guru-Guru dan pembaca dalam dunia pendidikan Islam khususnya dalam bidang penguasaan ilmu tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
3. Memberikan masukan pada lembaga pendidikan untuk dijadikan pertimbangan dalam pelaksanaan proses pembelajaran agar mendapat kualitas pendidikan seperti yang diharapkan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teoritis**

##### **1. Materi Ilmu Tajwid**

###### **a. Pengertian Materi Ilmu Tajwid**

Materi adalah sesuatu yang menjadi bahan untuk di pikirkan, di bicarakan dan bahan pembelajaran yang disajikan dalam buku teks pelajaran. Disamping itu perincian materi harus sesuai dengan kurikulum. Perincian materi juga harus memperhatikan keseimbangan penyebaran materi, baik yang berkenaan dengan pengembangan makna dan pemahaman, pemecahan masalah, pengembangan proses, latihan dan praktik, tes keterampilan maupun pemahaman.<sup>11</sup> Dan Aktivitas belajar adalah proses mengubah pengalaman menjadi pengetahuan, pengetahuan menjadi pemahaman, pemahaman menjadi kearifan, dan kearifan menjadi tindakan.<sup>12</sup>

Kemampuan kognitif peserta didik dapat dilihat dari sejauh mana tingkat pemahaman ataupun pengetahuan yang di dapat peserta didik ketika melakukan pembelajaran di kelas. Dalam pemahaman yang didapat santriwati ketika mempelajari ilmu tajwid dimasa lampau akan kembali muncul ketika ada hal yang membutuhkan pemahaman yang sama dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini Berkaitan dengan

---

<sup>11</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 186

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal. 31

keberhasilan kemampuan praktik peserta didik yang dipengaruhi oleh tingkat pemahaman materi.<sup>13</sup>

Pemahaman mencakup tujuan, tingkah laku, atau tanggapan mencerminkan sesuatu pemahaman pesan tertulis yang termuat dalam satu komunikasi. Oleh sebab itu santriwati dituntut memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dibaca dan dapat memahami isinya. Dengan kata lain, proses keaktifan dan antusias santriwati dalam pembelajaran mampu menangkap pembelajaran yang diberikan oleh Guru yang artinya pemahaman santriwati tersebut tinggi pada materi yang diberikan.<sup>14</sup>

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan pemahaman materi adalah suatu aktifitas sadar yang dilakukan oleh individu untuk menjelaskan kembali materi ajar, menyimpulkan dengan menggunakan bahasa sendiri, memberikan contoh dan melalui latihan dapat menghasilkan perubahan kemampuan kognitif peserta didik.

## **b. Ilmu Tajwid**

Tajwid berasal dari kata (جود- يجود- تجويدا) dalam bahasa arab. Lafadz Tajwid menurut bahasa artinya membaguskan. Sedangkan Tajwid menurut istilah adalah mengeluarkan setiap huruf melalui *makhrojnya* ( tempat keluar huruf) dengan memberi *haq dan*

---

<sup>13</sup> Aspar dkk, *Hubungan Pemahaman Materi Terhadap Kemampuan Praktik Matakuliah Korosi dan Teknik Pelapisan Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Angkatan 2016*, Jurnal Pendidikan Teknik Mesin, Vol. 7, No. 1, Mei 2020, hal. 46

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 47

*mustahaqnya*. *Haq* adalah sifat asli yang selalu bersama dengan huruf tersebut, seperti *al-jahr*, *isti'la*, *ithbaq* dan lain sebagainya. *Mustahaq* adalah efek yang timbul dari sifat asli, seperti *isti'la memberi efek tafkhim*, *efek tarqiq*, *ikhfa'*, *idgham* dan lain-lain.<sup>15</sup>

Menurut septiawan dalam jurnalnya Zulkarnain Ilmu tajwid adalah ilmu tentang tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.<sup>16</sup> Ilmu Tajwid berarti mengeluarkan huruf dari tempatnya dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian mengenai pengertian pemahaman materi ilmu tajwid, maka pemahaman materi ilmu tajwid adalah proses mempelajari bagaimana cara membunyikan atau mengucapkan huruf-huruf yang terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an. Sehingga penguasaan ilmu tajwid merupakan kemampuan atau kesanggupan seseorang dalam mempelajarinya dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.<sup>17</sup>

### c. **Macam- Macam Materi Ilmu Tajwid**

Dalam penelitian ini, ruang lingkup ilmu tajwid akan dibatasi pada pokok pembahasan *Mustahaq* huruf yaitu:

---

<sup>15</sup> Ummi Rif'ah Ishaq Al-Hafizhah, *Pedoman Tilawah Al-Qur'an ...* hal. 13

<sup>16</sup> Zulkarnain dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran Qur'an Hadist dengan Magic Disc Tajwid*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 10. No. 2, 2019, hal. 267

<sup>17</sup> Mahfan, *Pelajaran Tajwid Praktis* ( Jakarta: Sandro Jaya ), hal. 5

## 1) Hukum Nun Sukun Dan Tanwin

Nun Mati adalah nun yang ditandai dengan harakat sukun dan tandanya berada di dua bibir ketika mengucapkannya. *Tanwin* adalah nun mati yang berada diakhir *isim* (nomina) yang berwujud saat diucapkan, dan tidak tampak ketika ditulis atau *diwaqafkan*. tanda *tanwin* ada tiga macam, yaitu *fathatain* (dua harakat fathah), *dhammatain* (dua harakat dhamah), dan *kasratain* (dua harakat kasrah) yang tampak saat dituliskan.

Hukum bacaan nun mati atau tanwin apabila bertemu dengan salah satu huruf *hijaiyah* maka mempunyai 5 hukum bacaan, yaitu:

### a) *Idzhar*

*Idzhar* artinya terang atau jelas. Yaitu setiap ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf *halq* (tenggorokan) 6 (enam) yaitu: ح-خ-ع-غ-ع-ه. Contoh: من أمن

### b) *Idgham*

*Idgham* artinya memasukkan. *Idgham* dibagi menjadi dua, yaitu *idgham Bighunnah* dan *idgham Bila ghunnah*.

(1) *Idgham Bighunnah* (memasukkan dengan mendengung) adalah setiap ada nun sukun bertemu dengan salah satu huruf empat, yaitu: ya', nun, mim, wau. sedangkan hukum

bacaannya disebut *idgham bighunnah*. Cara membacanya yaitu Nun sukun atau tanwin itu dimasukkan menjadi satu dengan huruf sesudahnya atau ditasydidkan dan dengan mendengung. Lama membacanya satu Alif atau dua harakat. Contohnya : أن نقول

(2) *Idgham Bilaghunnah* Secara bahasa, bila artinya tanpa atau tidak, sedangkan *gunnah* artinya dengung. Sehingga *idgham bilaghunnah* diartikan meleburnya satu huruf ke dalam huruf setelahnya atau ditasydidkan. Dalam ilmu tajwid, *idgham bilaghunnah* yaitu bunyi nun mati atau tanwin yang dilebur atau dimasukkan ke dalam huruf di depannya seolah diberi tanda tasydid tanpa diikuti suara dengung. Adapun huruf *idgham bilaghunnah* yaitu ر – ل. Contoh: من ربهـم

c) *Iqlab*

Menurut bahasa, *iqlab* artinya menukarkan atau mengganti. Huruf *iqlab* hanya ada satu yaitu ب. Adapun cara membacanya yaitu mengganti bunyi nun mati/tanwin menjadi bunyi mim dengan sedikit dengung dan kesamaran. Contoh: من بعد

d) *Ikhfa' Haqiqi*

Menurut bahasa, *ikhfa'* artinya samar atau rahasia. Adapun huruf *ikhfa'* ada lima belas yaitu ز-ك-ق-ف-ظ-ط-ض-ص-ش-س-ذ-د-

ج-ث-ت Cara membacanya yaitu nun mati/ tanwin dibaca *samar* (berada antara bacaan *Izhar* dan *Idgam*).<sup>18</sup> Contoh: غفور شكور

## 2) Hukum Mim Mati

Huruf mim sukun apabila bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah maka memiliki tiga hukum bacaan, yaitu *ikhfa' syafawi*, *Idghom mitslain* dan *idzhar syafawi*.

- a) *Ikhfa' Syafawi* adalah apabila ada mim sukun ( مْ ) bertemu dengan huruf ba ( ب ), dan dibaca dengung. Contoh تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ
- b) *Idzgham Mimi* yaitu apabila ada mim sukun ( مْ ) bertemu dengan huruf mim ( م ), dan dibaca dengung. Contoh كُنْتُمْ مُسْلِمِينَ
- c) *Idzhar Syafawi* ialah apabila ada mim sukun ( مْ ) bertemu dengan huruf selain ba dan mim. Cara membacanya jelas.<sup>19</sup> Contoh أَنْعَمْتَ

## 3) Macam-macam Idgham

Berdasarkan tempat keluar huruf dan sifat-sifat huruf yang dimiliki, idgham dibagi menjadi tiga yaitu:

- a) *Idgham Mutamatsilain* yang serupa ialah pertemuan antara dua huruf yang sama sifat dan *makhrajnya* (tempat keluarnya), contohnya dal ( د ) bertemu dal ( د ) dan sebagainya. Hukumnya adalah wajib di idghamkan. Contoh: اضْرِبْ بِعَصَاكَ

<sup>18</sup> Masruri dkk, *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an* (Surabaya : CV. Ummi Media Center, 2015), hal. 1-3

<sup>19</sup> Efendi Anwar, *Bimbingan Tahsin dan Tajwid al-qur'an* ( Cahaya Qurani ), hal. 22

b) *Idgham Mutajanisain* atau yang sejenis ialah pertemuan antara dua huruf yang sama *makhrajnya* tetapi tidak sama sifatnya seperti ta'(ت) dan tha(ط) , ba' (ب) bertemu mim(م), serta dzal(ذ) dan zha(ظ). Contoh: **إِذْظَلُّمُ**

c) *Idgham Mutaqaribain* ialah pertemuan dua huruf yang sifat dan *makhrajnya* hampir sama, seperti lam (ل) dan ra' (ر), qaf (ق) bertemu kaf (ك).<sup>20</sup> Contoh: **أَلَمْ نَخْلُقْكُمْ**

#### 4) Hukum Lam Ta'rif

Hukum *lam ta'rif* ( ال ) dibagi dua yaitu:

a) *Idzhar qomariyah* ialah ال bertemu huruf *qomariyah*, huruf *qomariyah* ada 14 yang terkumpul dalam perkataan **أَبْعَ حَبَّكَ وَ** **الْفَتْحُ خَفَ عَتِيمَهُ** Contoh

b) *Idghom syamsiyah* ialah ال bertemu huruf *syamsiyah*, huruf *syamsiyah* ada 14 yaitu<sup>21</sup> : **ط ث ص ر ت ض ذ ن د س ظ ز ش ل** :  
contoh **الَّذِينَ**

#### 5) Hukum Mad Dan Macam-Macamnya

*Mad* menurut bahasa adalah memanjangkan, sedangkan menurut istilah adalah memanjangkan suara ketika mengucapkan huruf *mad*, huruf *mad* ada tiga yaitu wawu sukun yang huruf sebelumnya berharakat dhommah, ya sukun yang huruf sebelumnya berharakat kasroh dan alif yang huruf sebelumnya

<sup>20</sup> *Ibid.*, hal. 26

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal. 11

berharakat fathah.<sup>22</sup> Contohnya نُوحِيهَا Adapun mad secara umum terbagi menjadi *mad ashli* dan *mad far'i* yaitu :

a) Mad Ashli

*Mad Ashli* yaitu mad yang tidak dipengaruhi oleh sebab hamzah atau sukun panjangnya 2 harakat :

- (1) *Mad Thabi'i* yaitu mad yang terdiri dari huruf-huruf mad, dan tidak terdapat unsur tambahan lainnya seperti hamzah dan sukun
- (2) *Mad Badal* yaitu setiap hamzah yang dipanjangkan 2 harakat sebagai pengganti hamzah yang terhilangkan
- (3) *Mad 'Iwad* yaitu mad yang terjadi ketika berwaqof pada huruf yang berakhiran fathatain
- (4) *Mad Tamkin* yaitu mad yang terdapat pada huruf “ ya” yang bertasydid bertemu dengan huruf “ ya” mati
- (5) *Mad Shilah Qashirah* yaitu mad pada Ha' dhamir yang tidak didahului maupun diikuti oleh huruf sukun dan tidak bertemu dengan hamzah.

b) Mad Far'i

*Mad Far'i* yaitu mad yang dipengaruhi oleh sebab hamzah dan sukun panjangnya cukup beragam yaitu 2, 3, 4, 5, dan 6 harakat.

---

<sup>22</sup> Dosen Ma'had Abu Ubaidah Bin Al Jarrah, *Tahsin* (Medan: Ma'had Abu Ubaidah Bin Al jarrah ), hal. 47

- (1) *Mad Wajib Muttashil* yaitu mad yang bertemu dengan hamzah dalam satu kata, mad ini dibaca panjang 4 atau 5 harakat ketika washal, dan dibaca panjang 4, 5 atau 6 harakat ketika waqaf
- (2) *Mad Jaiz Munfashil* yaitu mad yang bertemu dengan hamzah dalam dua kata yang terpisah. Panjangnya 4 atau 5 harakat ketika washal, dibaca 2 harakat ketika waqaf
- (3) *Mad Shilah Thawilah* yaitu mad pada Ha' dhamir bertemu dengan hamzah dalam kata yang terpisah, panjangnya 4 atau 5 harakat ketika washal, dan berubah mati ketika waqaf.
- (4) *Mad Farq* yaitu mad yang bertemu dengan tasydid dan didahului oleh hamzah istifham ( pertanyaan), panjangnya 6 harakat.
- (5) *Mad Lazim Mukhaffaf Kalimi* yaitu mad yang bertemu dengan sukun yang terjadi dalam rangkaian kata. Panjang 6 harakat
- (6) *Mad Lazim Mutsaqqal Kalimi* yaitu mad yang bertemu dengan tasydid yang terjadi dalam rangkaian kata. Panjang 6 harakat
- (7) *Mad Lazim Mukhaffaf Harfi* yaitu mad yang bertemu dengan sukun yang terjadi dalam rangkaian *muqatha'ah*

(rangkaian huruf yang terdapat pada awal sebagian surat).

Panjang 6 harakat

- (8) *Mad Lazim Mutsaqqal Harfi* yaitu mad yang bertemu dengan tasydid yang terjadi dalam rangkaian *muqatha'ah* (rangkaian huruf yang terdapat pada awal sebagian surat).

Panjang 6 harakat

- (9) *Mad 'Aridh Lissukun* yaitu mad yang bertemu dengan huruf yang disukunkan karna berwaqaf. Kadar panjang 2, 4, atau 6 harakat

- (10) *Mad Liin* yaitu mad yang terjadi ketika berwaqaf pada huruf yang didahului oleh huruf liin bertemu dengan huruf yang disukunkan karna berwaqaf. Kadar panjang 2, 4, atau 6 harakat.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini, Ruang lingkup materi ilmu tajwid dalam penelitian ini dibatasi sesuai dengan materi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk MTs kelas VIII. Hal ini dikarenakan subjek penelitian ini adalah santriwati satuan pendidikan MTs kelas VIII. Adapun materi ilmu tajwid yang dimaksud adalah hukum bacaan *mad*.

Adapun *mad* secara umum terbagi menjadi *mad ashli* dan *mad far'i*, berikut hukum bacaan *mad* jumlahnya ada 15 macam, tetapi pada pokok pembahasan *mad* dalam penelitian ini fokus pada tiga hukum<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>Sulaiman Al-Jamzury, *Syarah Tuhfatul Athfal* (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2016), hal. 29-37

<sup>24</sup>Nur Darajah Sayekti dan Nuryadi, *Al-Qur'an dan Hadits untuk kelas VIII Madrasah Tsanawiyah* ( Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2020 ), hal. 6

yang sesuai dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII MTs Pesantren Syafa'aturrasul.

a) *Mad 'Iwad* yaitu mad yang terjadi ketika berwaqof pada huruf yang berakhiran fathatain<sup>25</sup>. Contoh dalam Q.S An-Nazi'at ayat 1:

وَالنَّزَّاعَاتِ عُرْفًا

b) *Mad 'Aridh Lissukun* yaitu mad yang bertemu dengan huruf yang disukunkan karna berwaqaf. Kadar panjang 2, 4, atau 6 harakat. Contoh dalam Q.S Al-Ma'un ayat 7: وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ

c) *Mad Layyin* yaitu mad yang terjadi ketika berwaqaf pada huruf yang didahului oleh huruf liin ( wawu dan ya mati sebelumnya huruf berharakat fathah) bertemu dengan huruf yang disukunkan karna berwaqaf. Kadar panjang 2,4,atau 6 harakat. Contoh dalam Q.S Quraisy ayat 1: لَا يَلْفُ قُرَيْشٍ<sup>26</sup>

#### **d. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar Dan Indikator Dalam Pemahaman Materi Ilmu Tajwid**

Adapun kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator dalam Memahami Materi ilmu tajwid yaitu:

1) Kompetensi Inti<sup>27</sup> :

KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

<sup>25</sup> Efendi Anwar, *Bimbingan Tahsin Dan Tajwid Al-Qur'an...* hal. 31

<sup>26</sup> Sulaiman Al-Jamzury, *Syarah Tuhfatul Athfal ...* hal. 29-37

<sup>27</sup> Usup Sidik , *Al-Qur'an Hadits kelas VIII Madrasah Tsanawiyah*, ( Jakarta : Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kementrian Agama Islam,2020 ), hal. 2

KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa keingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 Mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

## 2) Kompetensi Dasar<sup>28</sup>

1.1 Mengamalkan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Ilmu Tajwid

2.1 Menjalankan sikap teliti dalam melaksanakan bertindak dan berperilaku

3.1 Memahami ketentuan hukum bacaan *mad 'iwad*, *mad layyin* dan *mad 'aridh lissukun*

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hal. 3

4.1 Mempraktikkan bacaan *mad 'iwad, mad layyin dan mad 'aridh lissukun* dalam Al-Qur'an surat pendek pilihan

3) Indikator

- a) Menjelaskan pengertian *mad 'iwad, mad layyin dan mad 'aridh lissukun*
- b) Mengidentifikasi ciri-ciri Hukum bacaan *mad 'iwad, mad layyin dan mad 'aridh lissukun*
- c) Mendeskripsikan cara membaca *mad 'iwad, mad layyin dan mad 'aridh lissukun*
- d) Menganalisis Hukum bacaan *mad 'iwad, mad layyin dan mad 'aridh lissukun*
- e) Menyimpulkan cara membaca *mad 'iwad, mad layyin dan mad 'aridh lissukun*
- f) Mendemonstrasikan hukum bacaan *mad 'iwad, mad layyin dan mad 'aridh lissukun*
- g) Menyimak hukum bacaan *mad 'iwad, mad layyin dan mad 'aridh lissukun*<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hal. 3

## 2. Bacaan Al-Qur'an

### a. Pengertian Bacaan Al-Qur'an

secara etimologi kata “baca” adalah bentuk kata benda dari kata kerja “membaca” Menurut bahasa Arab dari kamus Muhammad Yunus adalah يقرأ – قرأ yang berarti membaca<sup>30</sup>. Membaca itu merupakan proses berpikir yang mencakup aktivitas pengenalan kata, dan kemahiran berbahasa yang dilakukan setelah latihan. Orang yang senang membaca akan menemui beberapa tujuan yang ingin dicapainya.<sup>31</sup>

Membaca buku itu penting, semua orang tahu dan pasti setuju. Oleh sebab itu mengenalkan buku dan kegiatan membaca pada anak-anak sejak dini itu dilakukan agar kecintaan membaca itu menjadi kebiasaan baginya, dan membaca juga termasuk pelajaran disekolah yang berefek pada meningkatnya prestasi akademik.<sup>32</sup>

Al-Qur'an itu sendiri adalah wahyu atau firman Allah SWT untuk menjadi petunjuk dan pedoman bagi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Menurut kalangan Pakar Ushul Fiqh, Fiqh dan bahasa arab, Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi-Nya Muhammad SAW, lafaz-lafaznya mengandung mukjizat, membacanya bernilai ibadah, diturunkan secara *mutawatir*

---

<sup>30</sup> Kamus Muhammad Yunus, *Arab- Indonesia* (Jakarta: Wa Durriyah, 2017), hal. 335

<sup>31</sup> Ahmad Rathomi, *Pembelajaran bahasa arab maharah Qira'ah melalui pendekatan saintifik*, Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 8, No. 1, 2019, hal. 562

<sup>32</sup> Gol A Gong dan Agus M. Irkham, *Gempa Literasi*, (Jakarta: Kepustakaan Populer Gremedia, 2012 ), hal. 10

(beriring-iringan) dan mulai dari awal surah al-fatihah sampai surah an-nas.<sup>33</sup>

Menurut Manna Al-Qathan Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan merupakan ibadah dengan membacanya.<sup>34</sup> Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan dalam bahasa arab, membaca Al-Qur'an mempunyai kaidah-kaidah cara membacanya. Pada saat membaca Al-Qur'an kita harus memperhatikan hukum bacaan, yang disebut dengan ilmu tajwid. Memahami materi ilmu tajwid bagi sebagian kaum merupakan sebuah kewajiban dalam membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Allah menjanjikan pahala yang besar bagi hamba-Nya yang mau membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.<sup>35</sup>

Jadi kesimpulannya membaca Al-Qur'an itu menimbulkan suatu kewajiban bagi umat Islam untuk membacanya, memahami maknanya, serta mengamalkan kandungan Al-Qur'an. Yang harus kita perhatikan adalah aturan-aturan khusus dalam membacanya. Bahkan para ulama sepakat bahwa membaca Al-Qur'an dengan kaidah tajwid, hukumnya wajib bagi mereka yang akan membacanya.

---

<sup>33</sup> Nurhadi dan Sunariyah, *Ayo Memahami Al-Qur'an an Hadits untuk MTs Kelas VII* ( Jakarta: Erlangga, 2016 ), hal. 5

<sup>34</sup> *Ibid.*, hal. 5

<sup>35</sup> Nur Darajah Sayekti dan Nuryadi, *Al-Qur'an dan Hadits untuk kelas VIII Madrasah Tsanawiyah...* hal. 4

## b. Indikator Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan sebuah keterampilan yang dalam menguasainya harus memenuhi indikator-indikatornya. Diantara indikator kemampuan membaca Al-Qur'an adalah Tajwid. Tajwid dalam membaca Al-Qur'an terdapat indikator yang menentukan baik dan benarnya suatu bacaan. Indikatornya adalah ketepatan dalam mempraktikkan hukum tajwid pada bacaan Al-Qur'an. Khusus untuk dimensi penelitian ini dimana subjek penelitian adalah Santriwati kelas VIII tingkat MTs, aspek tajwid yang menjadi penilaian adalah Hukum bacaan:

- 1) *Mad 'Iwad* yaitu mad yang terjadi apabila ada fathah tanwin berada diakhir ayat atau bertemu tanda waqaf panjangnya 2 harakat
- 2) *Mad 'Aridh lissukun* yaitu mad yang terjadi apabila ada huruf mad (alif, wawu, atau ya) yang berada pada akhir ayat atau terdapat tanda waqaf panjangnya 2, 4 dan 6 harakat.
- 3) *Mad layyin* yaitu apabila ada ya sukun atau wawu sukun didahului fathah panjangnya 2, 4 dan 6 harakat.<sup>36</sup>

Allah Swt telah memerintahkan kepada kita untuk membaca Al-Qur'an secara *tartil* artinya lambat, benar dan

---

<sup>36</sup>Nur Darojah Sayekti dan Nuryadi, *Al-Qur'an dan Hadits untuk kelas VIII Madrasah Tsanawiyah...* hal. 6-7

khusu', namun boleh membaca Al-Qur'an dengan cepat, asalkan dengan menggunakan tajwid.<sup>37</sup> Sebagaimana firman Allah SWT

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya: Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan atau *tartil* ( QS. Al-Muzammil Ayat: 4)<sup>38</sup>

*Tartil* pada ayat di atas berarti membaguskan suatu huruf-hurufnya dan mengetahui tempat-tempat waqaf, sebagaimana dijelaskan oleh Imam Ali Bin Abi Thalib ketika mendefinisikan makna *tartil*

تجويده و معرفة وقوته

“membaguskan dan mengetahui tempat-tempat pemberhentian yang tepat”

Pada umumnya *fashohah* (Makharijul Huruf) diartikan kesempurnaan membaca dari seseorang akan cara melafalkan seluruh huruf hijaiyah dengan tepat yang ada di dalam Al-Qur'an. Sehingga dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar sesuai dengan apa yang telah diterima dari Rasulullah SAW. Jika seseorang itu mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai pelafalannya maka orang tersebut dapat dikatakan fasih membaca Al-Qur'an.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup>Ahmad Muzammil Mf, Al Hafizh, *Panduan Tahsin Tilawah* (Tangerang: Ma'had Al-Qur'an Nurul Hikmah, 2012 ), hal. 4

<sup>38</sup> QS. Al-Muzammil (73) : 4

<sup>39</sup> Dosen Ma'had Abu Ubaidahbin Al Jarrah, *Tahsin ...* hal. 10

Sedangkan pengertian secara lebih luas adalah *fashohah* juga meliputi penguasaan di bidang *Al-Waqaf* dan *Ibtida'* dalam hal ini yang terpenting adalah ketelitian akan harakat dan penguasaan kalimat serta kelancaran membaca ayat-ayat yang ada di dalam Al-Qur'an Karim, karna jika sampai keliru maka bisa jadi akan merubah makna atau arti dari ayat yang dibaca.<sup>40</sup>

### c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan santriwati dalam membaca Al-Qur'an dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Baik faktor yang berasal dari dalam diri (faktor internal) maupun faktor yang berasal dari luar diri (faktor eksternal) santriwati.

Faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca secara umum yaitu:

- 1) Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, seperti cacat otak. Kekurang matangan secara fisik merupakan salah satu faktor yang menyebabkan anak sulit dalam meningkatkan kemampuan membaca.

Faktor fisik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an karena di dalam membaca Al-Qur'an diperlukan fisik yang sehat

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, hal. 73

jika dalam keadaan sakit, maka seseorang cenderung tidak bersemangat dalam menjalankan aktivitas termasuk membaca Al-Qur'an.

- 2) Faktor psikologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kejiwaan atau (psikis) seseorang. Faktor psikologis meliputi:
  - a) Motivasi merupakan faktor penting dalam belajar
  - b) Minat seseorang yang memiliki minat baca yang kuat akan diwujudkan dalam kesehariannya untuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membaca atas kesadarannya sendiri.
  - c) Kematangan sosial dan emosi, seorang anak harus dapat mengontrol emosi. Anak yang tidak mampu mengontrol emosinya maka akan kesulitan dalam pelajaran membaca.

Faktor psikologis, salah satu faktor psikologis yang berpengaruh dalam kemampuan membaca Al-Qur'an adalah motivasi. Santriwati yang memiliki motivasi yang tinggi tentunya akan lebih mudah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an selain motivasi, minat juga merupakan faktor penting dalam mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an.

- 3) faktor lingkungan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca, faktor lingkungan meliputi :
  - a) Latar belakang dan pengalaman anak dirumah, lingkungan dapat membentuk sikap, pribadi, dan kemampuan bahasa anak.

b) Sosial ekonomi, faktor sosial ekonomi orang tua, dan lingkungan tetangga merupakan faktor yang membentuk lingkungan rumah anak. Status sosial ekonomi dapat mempengaruhi kemampuan verbal anak.<sup>41</sup>

### **3. Pengaruh Pemahaman Materi Ilmu Tajwid Terhadap Bacaan Al-Qur'an Santriwati**

Al-Qur'an merupakan kitab suci orang islam. Al-Qur'an menjadi pegangan hidup, bahan yang harus senantiasa dibaca dan di fahami maknanya. Membaca Al-Qur'an menjadi bukti orang yang mencintai Al-Qur'an, jadikan kebiasaan membaca Al-Qur'an sebagai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Alangkah lebih indahya jika dalam membaca Al-Qur'an dibarengi dengan pemahaman materi ilmu tajwid dalam membacanya, Allah swt akan meninggikan derajat hamba yang belajar membaca Al-Qur'an.<sup>42</sup>

Dengan adanya santriwati mampu membaca Al-Qur'an, mempunyai arti penting sebagai langkah awal untuk mencintai, memahami, menghayati, dan mengamalkan yang terkandung didalamnya. Adapun keutamaan dalam membaca Al-Qur'an antara lain:

- a. Mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan tolak ukur kualitas seorang muslim
- b. Mempelajari Al- Qur'an adalah sebaik-baik kesibukan.

---

<sup>41</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara), hal. 6-30

<sup>42</sup> Nur Darajah Sayekti dan Nuryadi, *Al-Qur'an dan Hadits untuk kelas VII Madrasah Tsanawiyah* ( Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2020 ), hal. 75

- c. Mempelajari Al-Qur'an maka akan turun sakinah (ketentraman) dan rahmat kepadanya, akan dinaungi Malaikat, serta Allah akan menyebut-nyebutkan kebaikannya kepada makhluk yang ada di sisi-Nya.<sup>43</sup>

Untuk membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar, kita harus menerapkan kaidah ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an, ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dalam ilmu tajwid dipelajari berbagai macam hukum bacaan.<sup>44</sup>

Jadi kesimpulannya menguasai ilmu tajwid merupakan perkara wajib untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Para ulama' menganggap bahwa membaca Al-Qur'an tanpa tajwid sebagai *lahn*. *Lahn* merupakan kesalahan membaca Al-Qur'an didalam ilmu tajwid.<sup>45</sup> Jadi, agar tidak terjadi kesalahan dalam membaca Al-Qur'an maka anak harus menguasai ilmu tajwid dengan baik yang mana akan semakin meningkat pula pada bacaan santriwati dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

#### 4. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Berdasarkan kurikulum Madrasah Tsanawiyah atau MTs pondok pesantren syafa'aturrasul yang diajarkan dalam mata pelajaran Al-Qur'an hadist, dijelaskan bahwa Al-Qur'an hadist adalah salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan

---

<sup>43</sup> Abdul Aziz Abdur Rauf Al-Hafidz, *Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif ...* hal. 12

<sup>44</sup> Nur Azizah *Modul Pembelajaran Thawaf Kurikulum Madrasah KM* (Citra Pustaka, 2019), hal. 3

<sup>45</sup> Dosen Ma'had Abu Ubaidah Bin Al Jarrah, *Tahsin...* hal. 3

Agama Islam pada tingkat MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul yang digunakan untuk mengarahkan pemahaman dan penghayatan isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadist yang diharapkan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari yang dalam perilaku memancarkan iman dan taqwa kepada Allah Swt sesuai dengan ketentuan Al-Qur'an dan Hadist.

Al-Qur'an secara istilah adalah kitab suci umat islam, berisi firman Allah swt yang disampaikan dan diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, melalui perantaraan Malaikat jilbril, membacanya bernilai ibadah.<sup>46</sup>

Kedudukan Al-Qur'an adalah sebagai sumber hukum yang utama dan pertama dari ajaran islam seluruhnya. Kedudukan tersebut menyangkut aturan yang mengatur hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia lain, dan hubungan manusia dengan Alam.<sup>47</sup>

Hadits menurut bahasa arab berarti baru, cerita, berita dan riwayat yang bersumber dari Nabi Muhammda saw. Hadits merupakan segala perkataan (sabda), perbuatan, peristiwa dan ketetapan lainnya yang disandarkan kepada Nabi Muhammad Saw.<sup>48</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa bidang studi Al-Qur'an hadist merupakan bagian dari pendidikan Agama Islam yang

---

<sup>46</sup> Nur Darojah Sayekti dan Nuryadi, *Al-qur'an dan Hadits untuk kelas VII MTs* ( Solo: Tiga serangkai pustaka mandiri, 2020 ), hal. 5

<sup>47</sup> *Ibid.*, hal. 6

<sup>48</sup> *Ibid.*, hal. 7

khusus mempelajari Al-Qur'an dan hadist agar peserta didik mampu dengan fasih membaca Al-Qur'an, menghafalnya, menterjemahkannya serta mengetahui isi kandungan baik dari isi ibadah hukum riwayat dan sebagainya serta mampu mengamalkan ayat-ayat dan hadist-hadist pilihan yang selaras dengan kehidupan mereka.

Jadi kesimpulannya Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiyah pondok pesantren syafa'aturrasul memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada santriwati untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an hadist. Kandungan-kandungan tersebut bertujuan untuk menjadikan Al-Qur'an dan al-hadist sebagai sumber utama ajaran agama Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

## B. Penelitian Relevan

**Tabel 2.1**

### **Penelitian Relevan**

No	Skripsi	Perbedaan	Persamaan
1	Naufal azhari, pengaruh metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ AL Hikmah Bandar	1. Lebih meneliti tentang metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedangkan saya membahas tentang pemahaman materi ilmu tajwid terhadap bacaan Al-Qur'an	Sama-sama membahas tentang bacaan Al-Qur'an

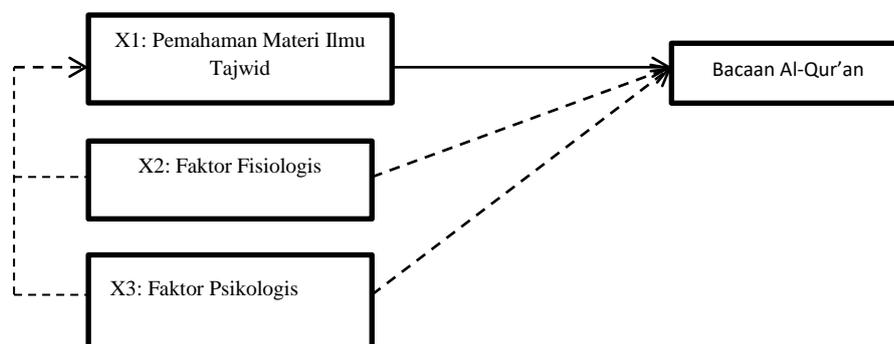
	Lampung	2. Peneliti menggunakan jenis penelitian quasi experimental design sedangkan menggunakan jenis penelitian kuantitatif	
2	Milatuchulwiyah, Pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa mata pelajaran tahsinul Qur'an MTs Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mathla'ul Huda Ambarawa Pringsewu tahun pelajaran 2016/2017	Lebih meneliti tentang Pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedangkan saya membahas tentang pemahaman materi ilmu tajwid terhadap bacaan Al-Qur'an	Sama-sama membahas tentang ilmu tajwid dan bacaan Al-Qur'an, dan jenis penelitiannya sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif
3	Mia, penerapan metode tartil dalam kemampuan Bacaan Al-Qur'an di Taman Pendidikan Qur'an ( TPQ ) An-Nur Kota Bengkulu	Lebih meneliti tentang penerapan metode tartil dalam kemampuan Bacaan Al-Qur'an dan menggunakan jenis penelitian kualitatif, Sedangkan saya membahas tentang pemahaman materi ilmu tajwid terhadap bacaan Al-Qur'an, dan menggunakan jenis penelitian kuantitatif.	Sama-sama membahas tentang Bacaan Al-Qur'an

4	Adam Dwi Kambale, pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap ketrampilan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran PAI Siswa kelas VII SMP Negeri Kota Bengkulu	Lebih meneliti tentang pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap ketrampilan membaca Al-Qur'an, dan menggunakan jenis penelitian lapangan field research dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan saya membahas tentang pemahaman materi ilmu tajwid terhadap bacaan Al-Qur'an, dan menggunakan jenis penelitian kuantitatif.	Sama-sama membahas tentang ilmu tajwid dan bacaan Al-Qur'an
---	--	---	---

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual atau kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>49</sup> Adapun kerangka konseptual pada penelitian ini adalah:

Gambar 2.1 Kerangka konseptual



Keterangan:

X1 = Variabel Bebas (Pemahaman materi Ilmu Tajwid)

<sup>49</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan( Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cetakan ke-25, (Bandung: ALFABETA, 2017), hal. 388

- X2 = Variabel Bebas ( Faktor Fisiologis)  
 X3 = variabel Bebas ( Faktor Psikologis)  
 Y = Variabel Terikat ( Bacaan Al-Qur'an)  
 — = Arah variabel yang diteliti  
 ---- = Arah variabel yang tidak diteliti

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan.<sup>50</sup> Adapun pengaruh yang signifikan dari pemahaman materi ilmu tajwid terhadap bacaan Al-Qur'an santriwati kelas VIII MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi..

Ha: ada pengaruh pemahaman materi ilmu tajwid terhadap bacaan Al-Qur'an santriwati kelas VIII MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Kuantan Singingi.

Ho: tidak ada pengaruh pemahaman materi ilmu tajwid terhadap bacaan Al-Qur'an santriwati kelas VIII MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Kuantan Singingi.

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional ini merupakan definisi yang digunakan untuk mengembangkan secara abstrak suatu konsep terhadap realita data kenyataan, sehingga lebih mudah konsep itu dipahami.

---

<sup>50</sup> *Ibid.*, hal. 389

**Tabel 2.2**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Indikator
1	Pemahaman Materi ilmu Tajwid ( variabel x)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Santriwati Menjelaskan pengertian <i>mad 'iwad, mad layyin dan mad 'aridh lissukun</i></li> <li>2. Santriwati Mengidentifikasi ciri-ciri Hukum bacaan <i>mad 'iwad, mad layyin dan mad 'aridh lissukun</i></li> <li>3. Santriwati Mendeskripsikan cara membaca <i>mad 'iwad, mad layyin dan mad 'aridh lissukun</i></li> <li>4. Santriwati Menganalisis Hukum bacaan <i>mad 'iwad, mad layyin dan mad 'aridh lissukun</i></li> <li>5. Santriwati Menyimpulkan cara membaca <i>mad 'iwad, mad layyin dan mad 'aridh lissukun</i></li> <li>6. Santriwati Mendemonstrasikan hukum bacaan <i>mad 'iwad, mad layyin dan mad 'aridh lissukun</i></li> <li>7. Santriwati Menyimak hukum bacaan <i>mad 'iwad, mad layyin dan mad 'aridh lissukun</i></li> </ol>
2	Bacaan Al-Qur'an (variabel y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Santriwati dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaan <i>Mad 'Iwad</i></li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"><li>2. Santriwati dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaan <i>Mad 'aridh lissukun</i></li><li>3. Santriwati dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaan <i>Mad layyin</i>.</li></ol>
--	--	---

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian kuantitatif asosiatif kausal, yaitu penelitian yang akan mencari hubungan dua atau lebih variabel penelitian yang bersifat sebab akibat. jadi dalam penelitian ini terdapat variabel Independen (variabel yang mempengaruhi) yaitu pemahaman materi ilmu tajwid dan Dependen yang (dipengaruhi) yaitu bacaan Al-Qur'an.<sup>51</sup>

#### **B. Waktu Dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini Dilaksanakan Di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul, Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi.

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan setelah proposal diseminarkan mulai tanggal 05 Maret sampai 31 April 2022. Dilanjutkan dengan analisis dan pengolahan data pada Bulan Mei 2022.

---

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2016 ), hal. 37

## **C. Subjek Dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat, dokumen,<sup>52</sup> subjek dalam penelitian ini adalah seluruh Santriwati kelas VIII di MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

### **2. Objek Penelitian**

Adapun objek penelitian ialah sasaran atau hal-hal yang menjadi pusat perhatian untuk di teliti.<sup>53</sup> Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh pemahaman materi ilmu tajwid terhadap bacaan Al-Qur'an santriwati kelas VIII MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

## **D. Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>54</sup> Yang kemudian menjadi populasi dalam penelitian ini adalah santriwati kelas VIII Pondok Pesantren Syafa'aturrasul dengan jumlah perempuan 131 orang.

---

<sup>52</sup> M. Musfiqun, *Metodologi Penelitian* ( Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2012), hal. 97

<sup>53</sup> Suharsini Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* ( Jakarta: Bumi Aksara, 2018 ), hal. 30

<sup>54</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ( Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hal. 173

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Siswa**

NO	KELAS	Santriwati	JUMLAH	SAMPEL
1	VIII A	27	27	20
2	VIII B	26	26	19
3	VIII C	24	24	18
4	VIII D	27	27	20
5	VIII E	27	27	20
<b>Jumlah</b>		131	131	97

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti.<sup>55</sup> Maka Yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah Santriwati kelas VIII. Jadi sampel dari penelitian ini adalah 97 orang santriwati. Dengan Teknik Sampling yakni *Proportional Random Sampling*, yaitu teknik sampling dimana jumlah sampel pada masing-masing strata sebanding dengan jumlah anggota populasi pada masing-masing stratum populasi.<sup>56</sup>

Proportional Random Sampling. Dengan rumus :

$$\text{Sampel sub kelompok} = \frac{\text{jumlah masing – masing kelompok}}{\text{jumlah total}} \times \text{besar sampel}$$

$$\frac{27}{131} \times 97 = 19,9 = 20$$

<sup>55</sup> *Ibid.*, hal. 174

<sup>56</sup> Muri Yusuf. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 162

$$\frac{26}{131} \times 97 = 19,2 = 19$$

$$\frac{24}{131} \times 97 = 17,7 = 18$$

$$\frac{27}{131} \times 97 = 19,9 = 20$$

$$\frac{27}{131} \times 97 = 19,9 = 20$$

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yaitu:

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses, dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan pengingatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.<sup>57</sup> Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blanko pengamatan.<sup>58</sup> Observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini untuk melihat gejala-gejala awal.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D...* hal. 145

<sup>58</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik ...* hal. 272

yang mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.<sup>59</sup> Wawancara ini dilakukan kepada Santriwati sebagai subjek primer dan guru sebagai subjek sukunder pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul.

### 3. Tes

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan obyektif untuk memperoleh data-data atau keterangan- keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat. Tes adalah suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pembelajaran tertentu pada seorang murid atau kelompok murid.<sup>60</sup>

Tes yang peneliti maksudkan di sini adalah tes tertulis dan tes praktek, dimana tes tertulis ini penulis gunakan untuk mengetahui pemahaman materi tentang ilmu tajwid dan tes praktek ini digunakan untuk mengetahui tentang bacaan Al-Qur'an Santriwati kelas VIII MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R &D...* hal. 137

<sup>60</sup> Suharsini Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan...* hal. 46

#### 4. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, surat kabar, transkrip dan sebagainya.<sup>61</sup>

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian.<sup>62</sup> Dalam penelitian ini dapat terlihat dalam dokumentasi-dokumentasi yang ada disekolah.

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana, Teknik analisis ini dipilih karena jenis data yang bersifat interval. Data interval tergolong pada uji statistik parametris yang salah satu rumusnya adalah regresi linier sederhana.<sup>63</sup> yang di maksud dengan persamaan regresi linier sederhana adalah model hubungan antara variabel tidak bebas (y) dan variabel bebas (x) dengan mencari pengaruh pada variabel tersebut. dengan bentuk umum persamaan garis regresi liniernya, seperti berikut :  $y = a + bX + e$ <sup>64</sup>

Model regresi dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$a = \frac{\Sigma y - b \Sigma x}{n}$$

---

<sup>61</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik ...* hal. 274

<sup>62</sup> Paizaludin & Ermalina. *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 137

<sup>63</sup> Muri Yusuf. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan ...* hal. 256

<sup>64</sup> Dwi Putri Musdansi, *Buku Ajar Untuk Mahasiswa Di Perguruan Tinggi* ( Kuantan Singingi: Universitas Islam Kuantan Singingi, 2016), hal. 20

$$b = \frac{\Sigma(xy) - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{n}}{(\Sigma x^2) - \frac{(\Sigma x)^2}{n}}$$

e: *Error*/ tingkat kesalahan (kesalahan pengganggu)

Keterangan :

a = *Intercept* ( konstanta) dan b = Koefesien regresi

a = nilai y taksiran pada saat x = 0

b = Koefesien regresi = yang menunjukkan besarnya perubahan untuk unit akibat adanya perubahan tiap satu unit x.

x = *Independent variable* / variabel bebas/ variabel yang dipengaruhi variabel lain dalam hal ini variabel b.

$\bar{Y}$  = *Dependent Variable*/ Variabel tidak bebas/ variabel yang dipengaruhi lain.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISA DATA**

#### **A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul**

Nama Madrasah	: MTs Pesantren Syafa'aturrasul
Nomor Statistik Madrasah	: 121.2.14.09.0007
Nomor Pokok Sekolah	: 10499162
Tahun Pendirian Madrasah	: 1988
Akreditasi	: A (Tahun 2019)
Status Madrasah	: Swasta
Alamat	: Jl. Raya Teluk Kuantan-Rengat Km. 2 Batu Ampar, Beringin Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi
Telepon	: 081378429220
Kurikulum	: Kurikulum 2013
Email	: <a href="mailto:mtsppsyaafaaturrasul@yahoo.com">mtsppsyaafaaturrasul@yahoo.com</a>
Website	: <a href="http://mtssyaafaaturrasul.mysch.id">mtssyaafaaturrasul.mysch.id</a>

##### **2. Kepemilikan Tanah**

Luas Tanah Kampus 1	: 60.000 m <sup>2</sup>
Luas Tanah Kampus 2	: 120.000 m <sup>2</sup>
Status Tanah	: Milik Yayasan

### 3. Sejarah Berdiri MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul

Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Syafa'aturrasul didirikan pada tahun 1988 satu – satunya Madrasah Tsanawiyah yang ada di kecamatan Kuantan Tengah yang terletak di sebelah Timur ibu kota kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dengan posisi segitiga antara Kabupaten Kuantan Singingi, dan Ibu Kota Kecamatan Kuantan Tengah. Atas dasar itu tokoh masyarakat yang didukung oleh pemerintah setempat sepakat agar di Kecamatan Kuantan Tengah dibangun Madrasah Tsanawiyah dibawah yaysan Pondok Pesantren Syafa'aturrasul atas swadaya masyarakat.

Sejak didirikan Kepala Madrasah yang ditugaskan adalah :

Tahun 1988 s/d 1995 : ABDUL MANAF UTEH

Tahun 1995 s/d 1997 : Drs. H. SARPELI, M.Ag

Tahun 1997s/d 1999 : Drs. LAODE RAMZAN

Tahun 1999 s/d 2008 : H.ZULFIKAR RAHMAN ,S.Ag

Tahun 2008 s/d 2012 : Dra. LILIS LENDRAYANIS , M.Pd

Tahun 2013 : LENDA ERTIKA,S.Pd.I

Pondok pesantren Syafa'aturrasul merupakan lembaga pendidikan Islam swasta (non-pemerintah) yang berdiri sejak 14 Juni 1988. Pada awal berdirinya Pesantren ini dinamai Pondok Pesantren Darul Arqam, namun karena pertimbangan beberapa hal akhirnya pada tahun 1995 Pondok Pesantren Darul Arqam berubah nama menjadi Pondok Pesantren Syafa'aturrasul. Saat awal berdirinya, Pondok Pesantren Darul Arqam

(Syafa'aturrasul) belum memiliki gedung belajar sendiri, proses belajar mengajar pada saat itu dilakukan di 2 lokal madrasah Masjid Raya Pasar Teluk Kuantan yang tidak dipergunakan pada pagi harinya. Santri/murid pada waktu itu berjumlah lebih kurang 20 orang yang merupakan alumni dari beberapa sekolah dasar di sekitar Kota Teluk Kuantan.

Secara perlahan barulah dimulai pembangunan lokal dan asrama. Setiap tahun jumlah santri/wati bertambah, kendati masih banyak yang pulang pergi dan tidak wajib tinggal di asrama. Pondok pesantren terus mengalami perkembangan sesuai dengan perubahan zaman dan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Akan tetapi pondok pesantren tetap merupakan lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh berkembang dari masyarakat dan untuk masyarakat.

#### **4. Visi Dan Misi MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul**

##### **a. Visi MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul**

Menjadi lembaga islam yang kokoh dalam melahirkan generasi penghafal Qur'an, berakhlak mulia dan berwawasan dunia.

##### **b. Misi MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul**

- 1) Memberikan pelayanan optimal dalam semua kegiatan pembelajaran.
- 2) Melahirkan santri/santriwati penghafal Qur'an yang memahami dan mengamalkan kandungannya.
- 3) Melahirkan santri/santriwati berakhlak mulia, mandiri dan terampil.
- 4) Menyiapkan santri/santriwati menjadi calon pemimpin yang tafaqquh fiddin.

5) Melahirkan santri/santriwati yang berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik.

6) Menjadikan bahasa Arab dan Bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi sehari-hari.

**c. Tujuan MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul**

1) Unggul dalam kegiatan keagamaan dan mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap Madrasah.

2) Unggul dalam penerapan Ilmu Agama, Iptek terutama Seni dan Dakwah.

3) Menciptakan Santri / Santriwati yang terampil, profesional dan agamis.

**5. Keadaan Guru MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul**

**Tabel 4.1 Keadaan Guru/ Pendidik**

No	NAMA & NIP	L/P	Status K/B	Jabatan	GUBID
1	2	3	4	5	6
1	LEND A ERTIKA,S.Pd	P	K	Kepala Madrasah	Q.Hadist
2	YONELSY HAYANA,S.Pi	P	K	Waka Kurikulum	Biologi
3	H.ZULFIKAR RAHMAN, S.Ag	L	K	Waka Saprasi	Aqidah Akhlak
4	FEBRIANDI, Lc	L	K	Waka Kesiswaan	B.Arab
5	MERIANA,S.Ag	P	K	Kepala pustaka	B. Arab Bumeri
6	DWI HARYANI ASTUTI, SE	P	K	Wali Kelas	IPS

7	DELILA ILFI, S.Pd	P	K	Wali Kelas	PPKn
8	NOLARIKA MINTECE, S.Pd	P	K	Wali Kelas	B. Indo
9	MISRA ELFI SUSANTI, S.Pd.I	P	B	Wali Kelas	Aqidah Akhlak
10	YULIANDRI AHMADI	L	B	Wali Kelas	TIK
11	GUSRI HENDRA, SE	L	K	Wali Kelas	IPS Terpadu
12	MARDIA ROSLINA NINGSIH, S.Pd	P	K	Wali Kelas	B.Ingggris
13	YUSMAWATI, S.Pd	P	B	Wali Kelas	MTK
14	TRI BELA ANGGRAINI, S.Pd	P	K	Guru	Penjas
15	WALIJA HANDAYANI, S.Pd	P	B	Guru	Bahasa Inggris
16	RIE ARDILA, S.Pd	P	B	Wali Kelas	BK
					PPKN
17	NIAN AKHIRTA, S.Pi	P	K	Wali Kelas	SKI
18	DONA RIGOLIA, ST	P	K	Wali Kelas	Biologi
					Fisika
19	SUTAN RAHIM	L	K	Guru	Qawait
20	ZELIUS OKTRIO, S.Sn	L	B	Guru	Seni Budaya
					Prakarya
21	MUSMIRAL, S.Pd.I	L	B	Guru	Al-Qur'an Hadist
22	WIDIA SARTI, S.Pd	P	K	WaliKelas	Fisika
23	NURLIA NINGSIH, S.Pd	P	B	Wali Kelas	Bahasa Inggris
24	M.YUNUS	L	B	Guru	Khat
25	RIGO HARTONO, S.Pd.I	L	K	Wali Kelas	Q.Hadist
26	RAFI RAHMAT MAHMUDAN, S.Pd	L	B	Wali Kelas	B.Indonesia
27	JENSIO, S.Pd	P	B	Guru	SKI,B.arab
28	NOFRIKO NANDA PUTRA, S.Pd	L	K	Guru	B.Ingggris
29	RAJIS TUSDAWATI, S.Pd	P	K	Guru	B.INDO
30	AROFAH JULIANTINA, S.Pd	P		Guru	Q.Hadist & Tajwid
31	DESTI KUMALA SARI, S.Pd., M.Pd	P	B	Guru	S.Budaya & Prakarya
32	CICI ELFIKA, S.Pd	P	B	Guru	IPS
33	ARI AGUSTA, S.Pd	L	K	Guru	Penjas
34	SRI WULANDARI, S.Pd	P	B	Guru	Fikih
35	NURFADILLAH, S.Pd	P	B	Guru	Matematika
36	MANDRI SAPUTRA RUSTIN, S.Pd	L	K	Guru	Fikih

37	YUSMITA ZAHARA, SE	P	K	Guru	MTk
38	IGO PRISENTA	L	B	Guru	Khat
39	RAHMAT TANTRI BUSRA, ST	L	B	Staf TU dan Guru	TIK
40	IRPAN SYAFRIANDA, ST	L	K	Guru	MTK

#### 6. Keadaan Siswa MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa merupakan sistem pendidikan dibimbing dan di didik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh siswa kls VIII MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul yaitu sebanyak 131 orang. Dengan perincian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2** Jumlah Peserta Didik

Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VII	-	152	152
VIII	-	131	131
IX	95	115	210
<b>Jumlah</b>			<b>493</b>

#### 7. Sarana Dan Prasarana MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting yang berguna untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3** Sarana dan Prasarana

<b>No</b>	<b>Sarana dan Prasarana</b>	<b>Item</b>	<b>Jumlah per item</b>
1.	Gedung & Ruang	Ruang Kelas/Belajar	33
		Ruang Kepala Sekolah	2
		Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
		Ruang Guru	1
		Ruang Tata Usaha	2
		Ruang Perpustakaan	3
		Labor Kimia	1
		Labor Biologi	1
		Labor Bahasa	-
		Gudang	2
		Mesjid	1
		Ruang Komputer	1
		WC Siswa	33
		WC Guru	7
		Aula	1
Ruang UKS	1		
Ruang BK	1		
2.	Komputer dan Laptop		45
3.	Peralatan DrumBand		30

4.	Peralatan Labor		5
5.	Peralatan Olahraga		5
6.	Kantin Sekolah		2
7.	Tanah Sekolah		$\pm 50.000 \text{ m}^2$

## B. Penyajian Data

Data yang disajikan berikut ini adalah data penelitian yang diperoleh berdasarkan penelitian di MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul dengan jumlah sampel sebanyak 97 orang untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Pemahaman Materi Ilmu Tajwid (Pada Hukum Bacaan Mad) terhadap Bacaan Al-Qur'an Santriwati Kls VIII MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul. Peneliti mengumpulkan data primer melalui dan Dokumentasi Hasil Ulangan Materi Ilmu Tajwid pada Hukum Bacaan Mad sebagai variabel X dan Tes Praktik Bacaan Al-Qur'an sebagai variabel Y. Sedangkan untuk pengumpulan data sekunder, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan observasi.

Adapun dokumentasi hasil ulangan materi Ilmu Tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tentang Hukum Bacaan Mad yang menggambarkan pemahaman santriwati terhadap ilmu tajwid dapat dideskripsikan secara statistik sebagai berikut:

**Tabel 4. 4** Deskriptif Statistik Hasil Ulangan Materi Ilmu Tajwid (Hukum Bacaan *Mad*) Santriwati Kelas VIII di MTs PP. Syafa'aturrasul TP. 2021/2022

Statistics		
Pemahaman Materi Ilmu Tajwid		
N	Valid	97
	Missing	0
	Mean	76.82

Std. Error of Mean	.487
Median	75.00
Mode	75
Variance	22.979
Range	18
Minimum	70
Maximum	88
Sum	7452

**Sumber :** Hasil Pengolahan Data Primer

Dari data di atas, nilai rata-rata hasil ulangan santriwati pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk materi Hukum Bacaan Mad adalah 76,82 dengan rentang nilai antara 70 – 88 di mana nilai 70 adalah nilai terendah dan nilai 88 adalah nilai tertinggi dari 97 responden penelitian. Perhitungan nilai tengah adalah 75,00 dengan variasi sampel 22,979.

Sedangkan untuk distribusi frekuensi data hasil ulangan santriwati kelas VIII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk materi Hukum Bacaan Mad di PP. Syafa'aturrasul dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 5** Distribusi Frekuensi Hasil Ulangan Materi Ilmu Tajwid (Hukum Bacaan Mad) Santriwati Kelas VIII di MTs PP. Syafa'aturrasul TP. 2021/2022

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
70	16	16.5	16.5	16.5
72	3	3.1	3.1	19.6
73	1	1.0	1.0	20.6
74	6	6.2	6.2	26.8
75	23	23.7	23.7	50.5
76	1	1.0	1.0	51.5
77	11	11.3	11.3	62.9
78	4	4.1	4.1	67.0
79	1	1.0	1.0	68.0
80	14	14.4	14.4	82.5
82	2	2.1	2.1	84.5
83	3	3.1	3.1	87.6

85	8	8.2	8.2	95.9
86	2	2.1	2.1	97.9
87	1	1.0	1.0	99.0
88	1	1.0	1.0	100.0
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	

**Sumber:** Hasil Pengolahan Data Primer

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa untuk skor 75 adalah skor dengan frekuensi terbanyak yaitu 23 responden atau 23,7% dari seluruh total responden penelitian. Adapun skor terendah yaitu 70 muncul pada 16 orang responden atau 16,5% dari total 97 orang responden. Sedangkan skor tertinggi yakni 88 muncul pada 1 orang responden atau hanya 1% dari total 97 orang responden penelitian.

Selain itu, dari tabulasi data di atas dapat dirincikan pula interval hasil ulangan santriwati pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi ilmu tajwid Hukum Bacaan Mad sebagai berikut:

**Tabel 4.6** Pembagian Interval Hasil Ulangan Santriwati pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Ilmu Tajwid Hukum Bacaan Mad

<b>Interval Nilai</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
61 – 70	16	16,5%
71 – 80	64	66,0%
81 – 90	17	17,5%
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas, responden yang paling banyak berada di rentang nilai 71 – 80 atau 66% dari total 97 orang responden penelitian. Sedangkan yang paling sedikit berada di rentang nilai 61 – 70 atau 16,5% dari total seluruh responden penelitian.

Secara rinci, hasil ulangan santriwati kelas VIII jika diuraikan menurut sub-kelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.7** Hasil Ulangan Santriwati Kelas VIII-A  
di MTs PP. Syafa'aturrasul TP. 2021/2022

NO.	NAMA	SKOR YANG DIPEROLEH	KETERCAPAIAN	TUNTAS BELAJAR	
				TUNTAS	TIDAK
1.	A'anisa Aulia Citra.L	80	70	✓	
2.	Aida Yusfiantari	85	70	✓	
3.	Aisah Azalia Firdaus	80	70	✓	
4.	Aisyah Adriani	75	70	✓	
5.	Callysta Nabila Khairiyah	75	70	✓	
6.	Dewi Wardhatul	72	70	✓	
7.	Fadiyah Adzra' Zharifah	82	70	✓	
8.	Fauziah Intan Nur'ani	75	70	✓	
9.	Febi Aisyah	75	70	✓	
10.	Ghea Grabiella Azhra.A	70	70	✓	
11.	Ica Arlania Putri	75	70	✓	
12.	Indah Maya Sari	85	70	✓	
13.	Indri Ramadhani Slamet	88	70	✓	
14.	Nazifa Laura Syafitri	83	70	✓	
15.	Nur Badril Nayla Fitri	70	70	✓	
16.	Nur hikma Pajriani	80	70	✓	
17.	Olivia Anastasya	77	70	✓	
18.	Revina Septia Wisi Putri	85	70	✓	
19.	Syahita Dhifa Maulidya	80	70	✓	
20.	Tiara Auges Sulfa	70	70	✓	

Dari data di atas dapat diuraikan deskripsi dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.8** Pembagian Interval Data Hasil Ulangan Santriwati Kelas VIII-A PP. Syafa'aturrasul pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Hukum Bacaan Mad

Interval Nilai	Nilai yang Keluar	Jumlah Responden	Persentase
70 – 79	70	3	15,0%
	72	1	5,0%
	75	5	25,0%
	77	1	5,0%
80 – 89	80	4	20,0%
	82	1	5,0%
	83	1	5,0%
	85	3	15,0%
	88	1	5,0%
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, nilai terendah di kelas VIII-A adalah 70 dengan jumlah responden 3 orang atau 15,0% dari total 20 orang penghuni kelas. Sedangkan nilai tertinggi adalah 88 dengan frekuensi kemunculan 1 orang atau 5,0% dari total 20 orang penghuni kelas. Adapun nilai dengan kemunculan frekuensi tertinggi adalah 75 dengan jumlah 5 responden atau 25,0% dari seluruh total penghuni kelas VIII-A.

Selanjutnya, hasil ulangan santriwati kelas VIII-B dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.9** Hasil Ulangan Santriwati Kelas VIII-B di MTs PP. Syafa'aturrasul TP. 2021/2022

NO.	NAMA	SKOR YANG DIPEROLEH	KETERCAPAIAN	TUNTAS BELAJAR	
				TUNTAS	TIDAK
1.	Aisyah Nurul Azka	<b>70</b>	70	✓	
2.	Alfi Khairunnisa Azzahra	<b>74</b>	70	✓	
3.	Almira Ayu Zahrani	<b>75</b>	70	✓	
4.	Amanda Chessya Dewra	<b>72</b>	70	✓	
5.	Hafsah Risye Jannati	<b>70</b>	70	✓	

6.	Khusnul Karomah	<b>80</b>	70	✓	
7.	Laily Nuraini Hidayah	<b>85</b>	70	✓	
8.	Naira Ayu Nafisha	<b>80</b>	70	✓	
9.	Nasya Dianda	<b>75</b>	70	✓	
10.	Nazhifa Hafidzah	<b>74</b>	70	✓	
11.	Nur Syifa Hibatullah	<b>73</b>	70	✓	
12.	Nury Ramadhanti	<b>77</b>	70	✓	
13.	Sarlina Marsela	<b>70</b>	70	✓	
14.	Shalsa Tiara Zanifa	<b>75</b>	70	✓	
15.	Shofi Marzelianti	<b>77</b>	70	✓	
16.	Ulya Azizah Khairunnisa	<b>75</b>	70	✓	
17.	Viona Anantia	<b>85</b>	70	✓	
18.	Zahra Robani	<b>80</b>	70	✓	
19.	Zasky olivia.M.	<b>70</b>	70	✓	

Dari data di atas dapat diuraikan deskripsi dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.10** Pembagian Interval Data Hasil Ulangan Santriwati Kelas VIII-B PP. Syafa'aturrasul pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Hukum Bacaan Mad

Interval Nilai	Nilai yang Keluar	Jumlah Responden	Persentase
70 – 79	70	4	21,1%
	72	1	5,3%
	73	1	5,3%
	74	2	10,5%
	75	4	21,1%
	77	2	10,5%
80 – 89	80	3	15,8%
	85	2	10,5%
<b>Total</b>		<b>19</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, nilai terendah di kelas VIII-B adalah 70 dengan jumlah responden 4 orang atau 21,1% dari total 19 orang penghuni kelas. Sedangkan nilai tertinggi adalah 85 dengan frekuensi kemunculan 2

orang atau 10,5% dari total 19 orang penghuni kelas. Adapun nilai dengan kemunculan frekuensi tertinggi ada dua; yaitu nilai 70 dan nilai 75 dengan masing-masing jumlah 4 responden atau 21,1% dari seluruh total penghuni kelas VIII-B.

Selanjutnya, hasil ulangan santriwati kelas VIII-C dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.11** Hasil Ulangan Santriwati Kelas VIII-C  
di MTs PP. Syafa'aturrasul TP. 2021/2022

NO.	NAMA	SKOR YANG DIPEROLEH	KETERCAPAIAN	TUNTAS BELAJAR	
				TUNTAS	TIDAK
1.	Alya Mukhbita	75	70	✓	
2.	Amanda Laudiya.P	75	70	✓	
3.	Chelsea Martia	77	70	✓	
4.	Dwi Okta Putri Lasana	78	70	✓	
5.	Elvira Miranda	77	70	✓	
6.	Intan Febrila Aini	78	70	✓	
7.	kheyla Anaya Bitari	79	70	✓	
8.	Maharani Pramudita	70	70	✓	
9.	Nazwa Nur Risky	86	70	✓	
10.	Nizra Dwiki	86	70	✓	
11.	Oryza Sativa Ramadhani Alwi	74	70	✓	
12.	Putri Nurul Izzah	82	70	✓	
13.	Rahmi Triani Putri	70	70	✓	
14.	Razzanah	75	70	✓	
15.	Sindi Indriani	77	70	✓	
16.	Sundari Herliyanti	75	70	✓	
17.	Wilda Abelia	70	70	✓	
18.	Zazkiya Aulia Lexa	75	70	✓	

Dari data di atas dapat diuraikan deskripsi dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.12** Pembagian Interval Data Hasil Ulangan Santriwati Kelas VIII-C PP. Syafa'aturrasul pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Hukum Bacaan Mad

Interval Nilai	Nilai yang Keluar	Jumlah Responden	Persentase
70 – 79	70	3	16,7%
	74	1	5,6%
	75	5	27,8%
	77	3	16,7%
	78	2	11,1%
	79	1	5,6%
80 – 89	82	1	5,6%
	86	2	11,1%
<b>Total</b>		<b>18</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, nilai terendah di kelas VIII-C adalah 70 dengan jumlah responden 3 orang atau 16,7% dari total 18 orang penghuni kelas. Sedangkan nilai tertinggi adalah 86 dengan frekuensi kemunculan 2 orang atau 11,1% dari total 18 orang penghuni kelas. Adapun nilai dengan kemunculan frekuensi tertinggi adalah 75 dengan jumlah 5 responden atau 27,8% dari seluruh total penghuni kelas VIII-C.

Selanjutnya, hasil ulangan santriwati kelas VIII-D dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.13** Hasil Ulangan Santriwati Kelas VIII-D di MTs PP. Syafa'aturrasul TP. 2021/2022

NO	NAMA	SKOR YANG DIPEROLEH	KETERCAPAIAN	TUNTAS BELAJAR	
				TUNTAS	TIDAK
1.	Al-Zena Thalita Putri	<b>75</b>	70	✓	
2.	Andini Putri	<b>77</b>	70	✓	
3.	Annida Khairunnisa	<b>78</b>	70	✓	
4.	Arifa Yustisya	<b>72</b>	70	✓	
5.	Atfalia Akro Munisa	<b>80</b>	70	✓	

6.	Ayu Setya Ningsih	<b>75</b>	70	✓	
7.	Disa Dwi Aulia	<b>78</b>	70	✓	
8.	Dwi Rahmadillah Ulfah	<b>80</b>	70	✓	
9.	Farahsaraswati	<b>70</b>	70	✓	
10.	Intan Silvia Neza	<b>70</b>	70	✓	
11.	Liliana Cintia Dewi	<b>80</b>	70	✓	
12.	Miftha Indria	<b>75</b>	70	✓	
13.	Pelsi Saloni Kalista	<b>77</b>	70	✓	
14.	Rava Prahadian Oktarin	<b>74</b>	70	✓	
15.	Shabrina Azzahra	<b>83</b>	70	✓	
16.	Shiva Amelia Sari	<b>70</b>	70	✓	
17.	Sistina Lidia	<b>77</b>	70	✓	
18.	Vania Salsabila Tinova	<b>85</b>	70	✓	
19.	Wella Mutiara Dewi	<b>80</b>	70	✓	
20.	Zerda Inezanaya Talita	<b>70</b>	70	✓	

Dari data di atas dapat diuraikan deskripsi dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.14** Pembagian Interval Data Hasil Ulangan Santriwati Kelas VIII-D PP. Syafa'aturrasul pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Hukum Bacaan Mad

Interval Nilai	Nilai yang Keluar	Jumlah Responden	Persentase
70 – 79	70	4	20,0%
	72	1	5,0%
	74	1	5,0%
	75	3	15,0%
	77	3	15,0%
	78	2	10,0%
80 – 89	80	4	20,0%
	83	1	5,0%
	85	1	5,0%
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, nilai terendah di kelas VIII-D adalah 70 dengan jumlah responden 4 orang atau 20,0% dari total 20 orang penghuni

kelas. Sedangkan nilai tertinggi adalah 85 dengan frekuensi kemunculan 1 orang atau 5,0% dari total 20 orang penghuni kelas. Adapun nilai dengan kemunculan frekuensi tertinggi ada dua, yaitu 70 dan 80 dengan masing-masingnya berjumlah 4 responden atau 20,0% dari seluruh total penghuni kelas VIII-D.

Selanjutnya, hasil ulangan santriwati kelas VIII-E dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.15** Hasil Ulangan Santriwati Kelas VIII-E  
di MTs PP. Syafa'aturrasul TP. 2021/2022

NO.	NAMA	SKOR YANG DIPEROLEH	KETERCAPAIAN	TUNTAS BELAJAR	
				TUNTAS	TIDAK
1.	Amelia Zakirah Ketaren	70	70	✓	
2.	Arni Sepriyana	75	70	✓	
3.	Irma Putri	74	70	✓	
4.	Juli Sharen Al-Bashir	70	70	✓	
5.	Kesya Salsabila Hanif	75	70	✓	
6.	Lady Jelita Sayutri	76	70	✓	
7.	Liani Sinaku Putri	80	70	✓	
8.	Mis Dwi Wiranti	75	70	✓	
9.	Mishel Lioni Putri	75	70	✓	
10.	Nayla Ayudya Putri	80	70	✓	
11.	Neva Ramadhani	85	70	✓	
12.	Novita Maryasari	87	70	✓	
13.	Nurfaiqa Dayana	75	70	✓	
14.	Nurul Mufidah	77	70	✓	
15.	Putri Ramadhani	74	70	✓	
16.	Resty Maulidha Cahyani	83	70	✓	
17.	Siti Quratul	77	70	✓	

18.	Tahniah Ramadhani	<b>75</b>	70	✓	
19.	Ulfi Zadkia Jusdianto	<b>85</b>	70	✓	
20.	Vina Nafahatul Azizah	<b>80</b>	70	✓	

Dari data di atas dapat diuraikan deskripsi dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.16** Pembagian Interval Data Hasil Ulangan Santriwati Kelas VIII-E PP. Syafa'aturrasul pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Hukum Bacaan Mad

<b>Interval Nilai</b>	<b>Nilai yang Keluar</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
70 – 79	70	2	10,0%
	74	2	10,0%
	75	6	30,0%
	76	1	5,0%
	77	2	10,0%
80 – 89	80	3	15,0%
	83	1	5,0%
	85	2	10,0%
	87	1	5,0%
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas, nilai terendah di kelas VIII-E adalah 70 dengan jumlah responden 2 orang atau 10,0% dari total 20 orang penghuni kelas. Sedangkan nilai tertinggi adalah 87 dengan frekuensi kemunculan 1 orang atau 5,0% dari total 20 orang penghuni kelas. Adapun nilai dengan kemunculan frekuensi tertinggi adalah 75 dengan jumlah 6 responden atau 30,0% dari seluruh total penghuni kelas VIII-E.

Berikutnya, untuk data hasil tes praktik bacaan Al-Qur'an santriwati kelas VIII di PP. Syafa'aturrasul sebagai data variabel Y untuk Bacaan Al-Qur'an Santriwati dapat dideskripsikan secara statistik pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 17** Deskripsi Statistik Hasil Tes Praktik Bacaan Al-Qur'an Santriwati Kelas VIII di MTs PP. Syafa'aturrasul TP. 2021/2022

Statistics		
Bacaan Al-Qur'an Santriwati		
N	Valid	97
	Missing	0
	Mean	83.5567
	Std. Error of Mean	.70847
	Median	83.0000
	Mode	82.00
	Std. Deviation	6.97760
	Variance	48.687
	Range	25.00
	Minimum	71.00
	Maximum	96.00
	Sum	8105.00

Dari tabulasi data di atas, nilai rata-rata hasil tes praktik santriwati adalah 83,55 dengan rentang nilai antara 71 – 96 di mana nilai terendah adalah 71 dan nilai tertinggi adalah 96 dari 97 orang responden penelitian. Perhitungan nilai tengahnya adalah 83,00 dengan nilai variasi sampel 48,68.

Adapun distribusi frekuensi data hasil tes praktik bacaan Al-Qur'an santriwati kelas VIII di PP. Syafa'aturrasul dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 18** Distribusi Frekuensi Hasil Tes Praktik Bacaan Al-Qur'an Santriwati Kelas VIII di MTs PP. Syafa'aturrasul TP. 2021/2022

Bacaan Al-Qur'an Santriwati					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	71.00	4	4.1	4.1	4.1
	72.00	1	1.0	1.0	5.2

73.00	1	1.0	1.0	6.2
74.00	6	6.2	6.2	12.4
75.00	1	1.0	1.0	13.4
76.00	7	7.2	7.2	20.6
77.00	2	2.1	2.1	22.7
78.00	3	3.1	3.1	25.8
79.00	1	1.0	1.0	26.8
80.00	8	8.2	8.2	35.1
81.00	3	3.1	3.1	38.1
82.00	11	11.3	11.3	49.5
83.00	3	3.1	3.1	52.6
84.00	9	9.3	9.3	61.9
86.00	4	4.1	4.1	66.0
88.00	7	7.2	7.2	73.2
89.00	1	1.0	1.0	74.2
90.00	5	5.2	5.2	79.4
91.00	3	3.1	3.1	82.5
92.00	6	6.2	6.2	88.7
93.00	2	2.1	2.1	90.7
94.00	3	3.1	3.1	93.8
96.00	6	6.2	6.2	100.0
Total	97	100.0	100.0	

Dari data di atas dapat diketahui bahwa untuk skor dengan frekuensi kemunculan terbanyak adalah 82,00 dengan 11 kemunculan atau 11,3% dari total 97 orang responden penelitian. Adapun skor terendah yakni 71 memiliki frekuensi kemunculan 4 dengan persentase 4,1%. Sedangkan skor tertinggi 96 muncul dari 6 orang responden dengan persentase 6,2%.

**Tabel 4.19** Pembagian Interval Hasil Ulangan Santriwati pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Ilmu Tajwid Hukum Bacaan Mad

<b>Interval Nilai</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
61 – 70	16	16,5%
71 – 80	64	66,0%
81 – 90	17	17,5%
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>100%</b>

Pada pengumpulan data sekunder, peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang dilakukan pada 30 orang responden untuk mengetahui persepsi santriwati kelas VIII di MTs PP. Syafa'aturrasul tentang penting atau tidaknya memiliki pemahaman yang baik tentang materi ilmu tajwid. Wawancara ini dilakukan dengan cara menanyakan 12 butir pertanyaan yang alternatif jawabannya telah disediakan dengan opsi Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju; di mana hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

Skor kriterium hasil wawancara penelitian ini ditentukan dengan rumus:

$$stb \times ip \times N = \text{Skor Kriterium}$$

Keterangan :

*stb* = Skor Tertinggi Tiap Butir

*ip* = Jumlah Item Pertanyaan

*N* = Jumlah Responden

Berdasarkan rumus di atas, maka untuk skor kriterium hasil wawancara terstruktur pada penelitian ini adalah:

$$4 \times 12 \times 30 = 1440$$

Sedangkan total skor wawancara terstruktur yang diperoleh dari 30 orang responden adalah 1206 di mana persentase persepsi dari total skor tersebut adalah:

$$\frac{1206}{1440} \times 100 = 83,75\%$$

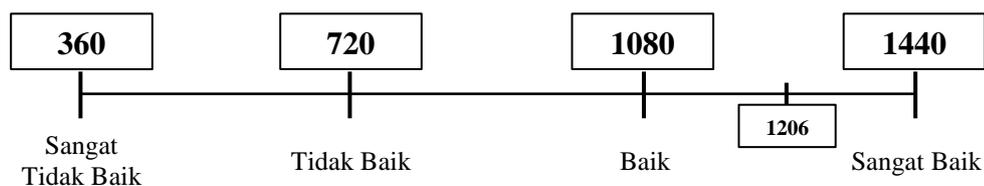
Berdasarkan perhitungan di atas, maka ditentukan pula pengukuran interval kategori persepsi yang dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\frac{\text{total skor kriteriaum}}{\text{skor total tiap butir}} = \text{titik interval terendah}$$

Maka dari rumus tersebut didapatkan angka:

$$\frac{1440}{4} = 360$$

Sehingga untuk titik interval persepsi terendah adalah 360 dan untuk titik interval berikutnya merupakan kelipatan dari angka tersebut sebanyak empat kali sesuai dengan interval skor pada wawancara terstruktur penelitian yakni 1 – 4. Titik interval persepsi tersebut adalah  $360 \times 2 = 720$ ;  $360 \times 3 = 1080$ ;  $360 \times 4 = 1440$  yang kemudian dapat digambarkan pada bagan sebagai berikut:



Dari interval di atas, dapat dilihat bahwa persepsi santriwati mengenai penting atau tidaknya bagi mereka memahami materi ilmu tajwid berada di antara kategori “baik dan sangat baik” atau dengan kata lain mendekati kategori “sangat baik” dengan persentase 83,75%.<sup>65</sup>

Selanjutnya, untuk pengumpulan data sekunder melalui observasi peneliti memilih proses kegiatan membaca Al-Qur’an yang dilaksanakan sebelum jam pelajaran dimulai yang merupakan program rutin unggulan di MTs Pondok Pesantren Syafa’aturrasul. Observasi yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas bacaan santriwati di kelas VIII saat berada di

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-25, (Bandung: ALFABETA, 2017), hal. 143

lapangan (bukan dalam bentuk tes). Adapun hasil dari kegiatan observasi tersebut dapat dilihat pada keterangan sebagai berikut:

1. Santriwati kelas VIII-A membaca Al-Qur'an surat Al-Balad sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Surat ini mereka baca lengkap dari ayat 1 sampai dengan ayat 20 secara bersama-sama (*jama'i*). Dalam kegiatan observasi ini, peneliti menemukan bahwa ada beberapa santriwati yang salah dalam membaca lafaz-lafaz atau huruf berhukum *Mad Layyin* pada ayat 8 – 10 surat tersebut. Nama-nama mereka adalah Syahita Dhifa Maulidya, Indah Maya Sari, Ica Arlani Putri, Fadiyah Adzra' Zharifah, Nur Badril Nayla Putri dan Nur Hikma Pajriani.<sup>66</sup> Adapun lafaz ayat yang dibaca keliru tersebut adalah:

أَلَمْ نَجْعَلْ لَهُ عَيْنَيْنِ

“Bukankah Kami telah memberikan kepadanya dua buah mata,” (QS. Al-Balad ayat 8)

وَلِسَانًا وَشَفَتَيْنِ

“Lidah dan dua buah bibir.” (QS. Al-Balad ayat 9)

وَهَدَيْنَاهُ النَّجْدَيْنِ

“Dan Kami telah menunjukkan kepadanya dua jalan.” (QS. Al-Balad ayat 10)

**Keterangan:**

= Lafaz yang dibaca salah oleh santriwati

<sup>66</sup> Observasi Aktivitas Membaca Al-Qur'an Santriwati Kelas VIII-A di MTs Pondok Pesantren Syafa'aturusul sebelum jam pelajaran di mulai pada hari Kamis tgl. 10 Maret 2022.

Seharusnya, lafaz tersebut dibaca panjang 2, 4, dan/atau 6 *harakat* karena terdapat huruf “ya” sukun yang didahului dengan *fathah*.<sup>67</sup> Namun santriwati tidak memanjangkan bacaannya pada lafaz tersebut.

- Santriwati kelas VIII-B membaca Al-Qur’an surat An-Naazi’at sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Surat ini mereka baca dari ayat 1 sampai dengan ayat 20 secara bersama-sama (*jama’i*). Dalam kegiatan observasi ini, peneliti menemukan bahwa ada beberapa santriwati yang salah dalam membaca lafaz-lafaz atau huruf berhukum *Mad ‘Iwadh* pada ayat 1 – 5 surat ini. Nama-nama santriwati yang dimaksud adalah Khusnul Karomah, Alfi Khairunnisa Azzahra, Sarlina Marsela, Nur Syifa Hibatullah, Naira Ayu Nafisha, dan Viona Anantia.<sup>68</sup> Adapun lafaz ayat yang dibaca keliru tersebut adalah:

وَالنَّازِعَاتِ غَرْقًا

“Demi (malaikat-malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan keras,” (QS. An-Naazi’at ayat 1)

وَالنَّاشِطَاتِ نَشْطًا

“dan (malaikat-malaikat) yang mencabut (nyawa) dengan lemah-lembut,” (QS. An-Naazi’at ayat 2)

وَالسَّابِحَاتِ سَبْحًا

“dan (malaikat-malaikat) yang turun dari langit dengan cepat,” (QS. An-Naazi’at ayat 3)

<sup>67</sup> Nur Darojah dan Nuryadi, *Al-qur’an dan Hadits untuk kelas VIII Madrasah Tsanawiyah...*, hal. 6 – 7.

<sup>68</sup> Observasi Aktivitas Membaca Al-Qur’an Santriwati Kelas VIII-B di MTs Pondok Pesantren Syafa’aturusul sebelum jam pelajaran di mulai pada hari Rabu tgl. 9 Maret 2022.

## فَالسَّابِقَاتِ سَبْقًا

“dan (malaikat-malaikat) yang mendahului dengan kencang,” (QS. An-Naazi’at ayat 4)

## فَالْمُدَبِّرَاتِ أَمْرًا

“dan (malaikat-malaikat) yang mengatur urusan (dunia).” (QS. An-Naazi’at ayat 5)

### Keterangan:

     = Lafaz yang dibaca salah oleh santriwati

Seharusnya, lafaz tersebut dibaca panjang 2 *harakat* dengan baris *fathah* karena terdapat huruf “*fathatain/fathah tanwin*” yang berada di akhir ayat atau bertemu tanda *waqaf* atau di-*waqaf*-kan lafaznya.<sup>69</sup> Namun santriwati tidak membacanya sesuai dengan kaidah tersebut.

- Santriwati kelas VIII-C membaca Al-Qur’an surat Al-Muthaffifin sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Surat ini mereka baca dari ayat 1 sampai dengan ayat 20 secara bersama-sama (*jama’i*). Dalam kegiatan observasi ini, peneliti menemukan bahwa ada beberapa santriwati yang salah dalam membaca lafaz-lafaz atau huruf berhukum *Mad ‘Aridh Lissukun* pada ayat 14 – 18 surat ini. Nama-nama santriwati yang dimaksud adalah Intan Febrila Aini, Wilda Abelia, Oryza Sativa Ramadhani Alwi, Chelsea Martia, Sundari Herliyanti, dan Rahmi Triani Putri.<sup>70</sup> Adapun lafaz ayat yang dibaca keliru tersebut adalah:

<sup>69</sup> Nur Darojah dan Nuryadi, *Al-qur’an dan Hadits untuk kelas VIII Madrasah Tsanawiyah...*, hal. 6 – 7.

<sup>70</sup> Observasi Aktivitas Membaca Al-Qur’an Santriwati Kelas VIII-C di MTs Pondok Pesantren Syafa’aturusul sebelum jam pelajaran di mulai pada hari Senin tgl. 7 Maret 2022.

كَلَّا بَلْ رَانَ عَلَى قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

“Sekali-kali tidak (demikian), sebenarnya apa yang selalu mereka usahakan itu menutup hati mereka.” (QS. Al-Muthaffifin ayat 14)

كَلَّا إِنَّهُمْ عَنْ رَبِّهِمْ يَوْمَئِذٍ لَمَّحْجُوبُونَ

“Sekali-kali tidak, sesungguhnya mereka pada hari itu benar-benar terhalang dari (melihat) Tuhan mereka.” (QS. Al-Muthaffifin ayat 15)

ثُمَّ إِنَّهُمْ لَصَالُوا الْجَحِيمِ

“Kemudian, sesungguhnya mereka benar-benar masuk neraka.” (QS. Al-Muthaffifin ayat 16)

ثُمَّ يُقَالُ هَذَا الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تُكَذِّبُونَ

“Kemudian, dikatakan (kepada mereka): ‘Inilah adzab yang dahulu selalu kamu dustakan’.” (QS. Al-Muthaffifin ayat 17)

كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْأَبْرَارِ لَفِي عِلِّيِّينَ

“Sekali-kali tidak, sesungguhnya kitab orang-orang berbakti itu (tersimpan) dalam ‘Illiyin.’” (QS. Al-Muthaffifin ayat 18)

**Keterangan:**

■ = Lafaz yang dibaca salah oleh santriwati

Seharusnya, lafaz tersebut dibaca panjang 2, 4, dan/atau 6 *harakat* karena terdapat huruf “*alif*”, “*wawu*”, dan “*ya*” yang tepat berada sebelum huruf terakhir di bagian akhir ayat atau bertemu tanda *waqaf* atau di-*waqaf*-kan lafaznya.<sup>71</sup> Namun santriwati tidak membacanya sesuai dengan kaidah tersebut.

<sup>71</sup> Nur Darojah dan Nuryadi, *Al-qur'an dan Hadits untuk kelas VIII Madrasah Tsanawiyah...*, hal. 6 – 7.

4. Santriwati kelas VIII-D membaca Al-Qur'an surat Al-Insyiqaq sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Surat ini mereka baca keseluruhannya atau dari ayat 1 sampai dengan ayat 25 secara bersama-sama (*jama'i*). Dalam kegiatan observasi ini, peneliti menemukan bahwa ada beberapa santriwati yang salah dalam membaca lafaz-lafaz atau huruf berhukum *Mad 'Arid Lissukun* pada ayat 21 – 25 surat ini. Nama-nama santriwati yang dimaksud adalah Sistina Lidia, Farahsaraswati, Liliana Cintia Dewi, Vania Salsabila Tinova, dan Shabrina Azzahra.<sup>72</sup> Adapun lafaz ayat yang dibaca keliru tersebut adalah:

وَإِذَا قُرِئَ عَلَيْهِمُ الْقُرْآنُ لَا يَسْجُدُونَ

“Dan apabila Al Qur'an dibacakan kepada mereka, mereka tidak bersujud,” (QS. Al-Insyiqaq ayat 21)

بَلِ الَّذِينَ كَفَرُوا يُكَذِّبُونَ

“Sekali-kali tidak, sesungguhnya mereka pada hari itu benar-benar terhalang dari (melihat) Tuhan mereka.” (QS. Al-Insyiqaq ayat 22)

وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا يُوعُونَ

“Padahal Allah mengetahui apa yang mereka sembunyikan (dalam hati mereka).” (QS. Al-Insyiqaq ayat 23)

فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

“Maka beri kabar gembiralah mereka dengan adzab yang pedih,” (QS. Al-Insyiqaq ayat 24)

<sup>72</sup> Observasi Aktivitas Membaca Al-Qur'an Santriwati Kelas VIII-D di MTs Pondok Pesantren Syafa'aturusul sebelum jam pelajaran di mulai pada hari Sabtu tgl. 12 Maret 2022.

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ

“Tetapi orang-orang yang beriman dan beramal shaleh, bagi mereka pahala yang tidak putus-putusnya.” (QS. Al-Insyiqaq ayat 25)

**Keterangan:**

■ = Lafaz yang dibaca salah oleh santriwati

Seharusnya, lafaz tersebut dibaca panjang 2, 4, dan/atau 6 *harakat* karena terdapat huruf “*alif*”, “*wawu*”, dan “*ya*” yang tepat berada sebelum huruf terakhir di bagian akhir ayat atau bertemu tanda *waqaf* atau di-*waqaf*-kan lafaznya.<sup>73</sup> Namun santriwati tidak membacanya sesuai dengan kaidah tersebut.

5. Santriwati kelas VIII-E membaca Al-Qur’an surat Al-Balad sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Surat ini mereka baca keseluruhannya atau dari ayat 1 sampai dengan ayat 20 secara bersama-sama (*jama’i*). Dalam kegiatan observasi ini, peneliti menemukan bahwa ada beberapa santriwati yang salah dalam membaca lafaz-lafaz atau huruf berhukum *Mad Layyin* pada ayat 8 – 10 surat ini. Nama-nama santriwati yang dimaksud adalah Putri Ramadhani, Nayla Ayudya Putri, Arni Sepriyani, Ulfi Dzakia Jusdianto, Lady Jelita Sayutri dan Mis Dwi Wiranti.<sup>74</sup> Adapun lafaz ayat yang dibaca keliru tersebut adalah:

أَلَمْ نَجْعَلْ لَهُ عَيْنَيْنِ

<sup>73</sup> Nur Darojah dan Nuryadi, *Al-qur’an dan Hadits untuk kelas VIII Madrasah Tsanawiyah...*, hal. 6 – 7.

<sup>74</sup> Observasi Aktivitas Membaca Al-Qur’an Santriwati Kelas VIII-E di MTs Pondok Pesantren Syafa’aturusul sebelum jam pelajaran di mulai pada hari Selasa tgl. 8 Maret 2022.

“Bukankah Kami telah memberikan kepadanya dua buah mata,” (QS. Al-Balad ayat 8)

وَلِسَانًا وَشَفَتَيْنِ

“Lidah dan dua buah bibir.” (QS. Al-Balad ayat 9)

وَهَدَيْنَاهُ النَّجْدَيْنِ

“Dan Kami telah menunjukkan kepadanya dua jalan.” (QS. Al-Balad ayat 10)

**Keterangan:**

■ = Lafaz yang dibaca salah oleh santriwati

Seharusnya, lafaz tersebut dibaca panjang 2, 4, dan/atau 6 *harakat* karena terdapat huruf “ya” sukun yang didahului dengan *fathah*.<sup>75</sup> Namun santriwati tidak memanjangkan bacaannya pada lafaz tersebut.

---

<sup>75</sup> Nur Darajah dan Nuryadi, *Al-qur'an dan Hadits untuk kelas VIII Madrasah Tsanawiyah...*, hal. 6 – 7.

### C. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus Regresi Linier Sederhana untuk menemukan apakah terdapat pengaruh pemahaman ilmu tajwid sebagai variabel X terhadap bacaan Al-Qur'an santriwati sebagai variabel Y pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi. Analisis tersebut menggunakan bantuan *software* SPSS 17.0, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.20** Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Penelitian

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	93.876	11.308		8.301	.000
	Pemahaman Materi	-.136	.147	-.094	-.923	.358

a. Dependent Variable: Kemampuan Baca Quran

Berdasarkan *output* hasil pengolahan data di atas maka didapatkan persamaan Regresi Linier Sederhana dengan  $Y = a + bX$  sebagai berikut:

$a$  = angka *constant*/konstanta dari *unstandardized coefficients* sebesar 93,876 dengan deskripsi makna apabila tidak ada Pemahaman Materi Ilmu Tajwid (variabel X) maka nilai konstanta Bacaan Al-Qur'an (variabel Y) adalah 93,876. Sedangkan  $b$  = angka koefisien regresi nilainya adalah -0,136 dengan artian setiap penambahan 1% dari tingkat Pemahaman Materi Ilmu Tajwid (variabel X) maka Bacaan Al-Qur'an (Y) akan meningkat dengan nilai sebesar -0,136. Maka berdasarkan nilai-nilai tersebut didapatkan persamaan regresi yang dimaksud:

$$Y = 93.876 - 0,136X.$$

Dikarenakan nilai koefisien regresi bernilai minus (-) sebagaimana yang tercantum pada persamaan di atas, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Materi Ilmu Tajwid (variabel X) berpengaruh negatif atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Bacaan Al-Qur'an Santriwati (variabel Y).

Berikutnya, pada uji hipotesis atau uji pengaruh di mana hipotesis yang diajukan adalah:

Ho :  $\rho = 0$  Tidak ada pengaruh pemahaman materi ilmu tajwid terhadap bacaan Al-Qur'an santriwati.

Ha :  $\rho \neq 0$  Ada pengaruh pemahaman materi ilmu tajwid terhadap bacaan Al-Qur'an santriwati.

Berdasarkan hipotesis di atas, peneliti melakukan perbandingan nilai signifikansi (Sig.) dengan nilai probabilitas yang telah ditetapkan sebagai standar yakni 0,05. Nilai signifikansi tersebut tercantum pada tabel 4.20. Sebagai *output* hasil analisis menggunakan SPSS. Persamaan yang dapat dibuat berdasarkan hal tersebut adalah:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh Pemahaman Materi Ilmu Tajwid (X) terhadap Bacaan Al-Qur'an (Y).
2. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh Pemahaman Materi Ilmu Tajwid (X) terhadap Bacaan Al-Qur'an (Y).

Adapun menurut tabel 4.20, nilai signifikansi (Sig.) yang didapat adalah 0,358 sehingga dibuatlah persamaan sebagai berikut:

**Nilai Signifikansi (Sig.) 0,358 > Probabilitas 0,05**

Nilai signifikansi (Sig.) 0,358 ternyata lebih besar dari probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak ada pengaruh Pemahaman Materi Ilmu Tajwid terhadap Bacaan Al-Qur'an Santriwati.

Selanjutnya, untuk menguatkan hasil analisis atau kesimpulan tersebut dilakukan cara uji t atau membandingkan nilai  $t^{\text{hitung}}$  dengan  $t^{\text{tabel}}$ , di mana dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika nilai  $t^{\text{hitung}}$  lebih besar daripada nilai  $t^{\text{tabel}}$  maka terdapat pengaruh pemahaman materi ilmu tajwid terhadap bacaan Al-Qur'an santriwati.
2. Jika nilai  $t^{\text{hitung}}$  lebih kecil daripada nilai  $t^{\text{tabel}}$  maka tidak terdapat pengaruh pemahaman materi ilmu tajwid terhadap bacaan Al-Qur'an santriwati.

Berdasarkan *output* hasil pengolahan data pada tabel 4. didapatkan nilai  $t^{\text{hitung}}$  sebesar -0,923. Sedangkan nilai  $t^{\text{tabel}}$  ditentukan melalui cara berikut:

$$\text{Nilai } \alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$$

$$\text{Derajat Kebebasan (Degree of Freedom/df)} = n - 2 = 97 - 2 = 95$$

Selain itu, nilai df juga dapat kita ambil dengan melihat tabel berikut:

**Tabel 4.21** *Output Degree of Freedom* Data Penelitian

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40.604	1	40.604	.853	.358 <sup>a</sup>
	Residual	4523.437	95	47.615		
	Total	4564.041	96			

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Materi

b. Dependent Variable: Kemampuan Baca Quran

Dari ketentuan di atas, nilai 0,025 dengan df. 95 digunakan untuk mencari nilai  $t^{\text{tabel}}$  melalui tabel distribusi nilai  $t$  sehingga didapatkan nilai sebesar nilai  $t^{\text{tabel}}$  1,988.<sup>76</sup> Oleh karena itu dapatlah dibuat persamaan sebagai berikut:

$$\text{nilai } t^{\text{hitung}} -0,923 < \text{nilai } t^{\text{tabel}} 1,988$$

Karena nilai  $t^{\text{hitung}}$  -0,923 lebih kecil dari nilai  $t^{\text{tabel}}$  1,988 maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh pemahaman materi ilmu tajwid terhadap bacaan Al-Qur'an santriwati.

Secara keseluruhan berdasarkan pengolahan data primer melalui *input* data hasil tes praktek membaca Al-Qur'an dan dokumentasi nilai materi ilmu tajwid yang diolah dengan SPSS versi 17.0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh pemahaman materi ilmu tajwid (variabel X) terhadap bacaan Al-Qur'an santriwati (variabel Y).

Adapun persentasi besaran pengaruh variabel X (Pemahaman Materi Ilmu Tajwid) terhadap variabel Y (Bacaan Al-Qur'an Santriwati) dapat kita perhatikan pada *output* di tabel R Square yang terlampir di bawah ini:

**Tabel 4.22** *Output* R Square pada Hasil Pengolahan Data Penelitian

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.094 <sup>a</sup>	.009	-.002	6.90037

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Materi

<sup>76</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri. 2014), hal. 466

Dari *output* data tabel diatas diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,009. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh Pemahaman Materi Ilmu Tajwid (variabel X) terhadap Bacaan Al-Qur'an Santriwati (variabel Y) adalah sebesar 0,9 %. Sedangkan 99,1%-nya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pengaruh ini juga bermakna bahwa semakin menurunnya Pemahaman Materi Ilmu Tajwid maka akan berpengaruh terhadap peningkatan Bacaan Al-Qur'an tersebut.

Terkait dengan hasil wawancara, analisis yang dihasilkan dari interval kategori yang dihasilkan sebagaimana yang tercantum pada subbab sebelumnya adalah sebagai berikut:

Analisis dimulai dari penentuan skor kriterium seluruh butir pertanyaan yang didapat dari rumus berikut:

$$stb \times ip \times N = \text{Skor Kriterium}$$

Keterangan :

*stb* = Skor Tertinggi Tiap Butir

*ip* = Jumlah Item Pertanyaan

*N* = Jumlah Responden

Berdasarkan rumus di atas, maka untuk skor kriterium hasil wawancara terstruktur pada penelitian ini adalah:

$$4 \times 12 \times 30 = 1440$$

Sedangkan total skor wawancara terstruktur yang diperoleh dari 30 orang responden adalah 1206 di mana persentase persepsi dari total skor tersebut adalah:

$$\frac{1206}{1440} \times 100 = 83,75\%$$

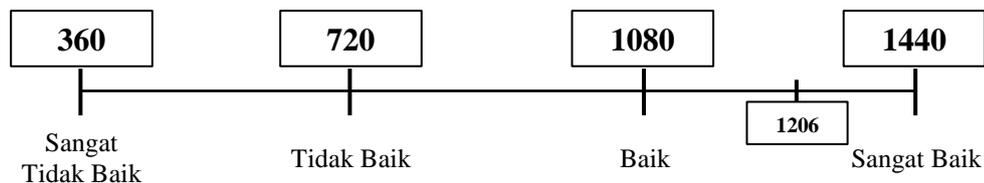
Berdasarkan perhitungan di atas, maka ditentukan pula pengukuran interval kategori persepsi yang dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\frac{\text{total skor kriteria}}{\text{skor total tiap butir}} = \text{titik interval terendah}$$

Maka dari rumus tersebut didapatkan angka:

$$\frac{1440}{4} = 360$$

Sehingga untuk titik interval persepsi terendah adalah 360 dan untuk titik interval berikutnya merupakan kelipatan dari angka tersebut sebanyak empat kali sesuai dengan interval skor pada wawancara terstruktur penelitian yakni 1 – 4. Titik interval persepsi tersebut adalah  $360 \times 2 = 720$ ;  $360 \times 3 = 1080$ ;  $360 \times 4 = 1440$  yang kemudian dapat digambarkan pada bagan sebagai berikut:



Dari interval di atas, dapat dilihat bahwa persepsi santriwati mengenai penting atau tidaknya bagi mereka memahami materi ilmu tajwid berada di antara kategori “baik dan sangat baik” atau dengan kata lain mendekati kategori “sangat baik” dengan persentase 83,75%. Angka ini memiliki arti bahwa persepsi santriwati kelas VIII yang diwakili oleh 30 orang responden berbanding lurus dengan pemahaman mereka terhadap materi ilmu tajwid. Persepsi mereka yang menganggap bahwa memahami materi ilmu tajwid itu

penting seiring dengan pemahaman mereka yang baik pula dalam menguasai materi Hukum Bacaan Mad.<sup>77</sup>

Berikutnya, untuk analisis data observasi penelitian didapatkan hasil dengan uraian sebagai berikut:

1. Hasil observasi pada santriwati kelas VIII-A di MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an mereka secara representatif tergolong baik. Dari 27 orang santriwati hanya 6 orang yang melakukan kesalahan dalam membaca atau hanya 22,22% saja dari total keseluruhan santriwati di kelas tersebut ketika membaca surat Al-Balad. Artinya, mayoritas atau 77,78% santriwati kelas VIII-A telah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.
2. Hasil observasi pada santriwati kelas VIII-B di MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an mereka secara representatif tergolong baik. Dari 26 orang santriwati hanya 6 orang yang melakukan kesalahan dalam membaca atau hanya 23,08% saja dari total keseluruhan santriwati di kelas tersebut ketika membaca surat An-Naazi'at. Artinya, mayoritas atau 76,92% santriwati kelas VIII-B telah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.
3. Hasil observasi pada santriwati kelas VIII-C di MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an mereka secara representatif tergolong baik. Dari 24 orang santriwati hanya 6 orang yang melakukan kesalahan dalam membaca atau hanya 25,00% saja

---

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hal. 144

dari total keseluruhan santriwati di kelas tersebut ketika membaca surat A-Muthaffifin. Artinya, mayoritas atau 75,00% santriwati kelas VIII-C telah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.

4. Hasil observasi pada santriwati kelas VIII-D di MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an mereka secara representatif tergolong baik. Dari 27 orang santriwati hanya 5 orang yang melakukan kesalahan dalam membaca atau hanya 18,52% saja dari total keseluruhan santriwati di kelas tersebut ketika membaca surat Al-Insyiqaq. Artinya, mayoritas atau 81,48% santriwati kelas VIII-D telah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.
5. Hasil observasi pada santriwati kelas VIII-E di MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an mereka secara representatif tergolong baik. Dari 27 orang santriwati hanya 6 orang yang melakukan kesalahan dalam membaca atau hanya 22,22% saja dari total keseluruhan santriwati di kelas tersebut ketika membaca surat Al-Balad. Artinya, mayoritas atau 77,78% santriwati kelas VIII-E telah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.

Apabila santriwati yang diobservasi dari kelas VIII-A hingga kelas VIII-E dihitung secara keseluruhan, maka dari 131 orang santriwati hanya 22,14% saja yang melakukan kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Sedangkan 77,86% lainnya telah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dengan mematuhi kaidah hukum *Mad Iwadh*, *Mad 'Aridh Lissukun*, dan *Mad Layyin*. Sedangkan dari lima kelas di atas, kelas VIII-D adalah kelas dengan persentase

tertinggi yakni 81,48% untuk santriwati yang telah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Sedangkan kelas dengan persentase terendah di mana santriwatinya masih melakukan kesalahan dalam membaca Al-Qur'an adalah kelas VIII-B dengan angka 76,92%.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dengan menggunakan rumus Regresi Linier Sederhana maka didapatkan kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh Pemahaman Materi Ilmu Tajwid (variabel X) terhadap Bacaan Al-Qur'an Santriwati (variabel Y). Kesimpulan ini diambil dengan melihat persamaan  $Y = 93,876 - 0,136X$  di mana terdapat pengaruh negatif (-) pemahaman materi ilmu tajwid terhadap bacaan Al-Qur'an Santriwati. Adapun pada uji signifikansinya ditemukan bahwa nilai Sig. 0,358 > Probabilitas 0,05 sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Sedangkan pada uji t, didapatkan persamaan nilai  $t^{\text{hitung}} -0,923 < \text{nilai } t^{\text{tabel}} 1,988$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pemahaman materi ilmu tajwid (Hukum Bacaan Mad) terhadap bacaan Al-Qur'an Santriwati kelas VIII di MTs PP. Syafa'aturrasul di mana pengaruh yang ditimbulkan hanya sebesar 0,9 %.

#### B. Saran

Dengan tersusunnya penelitian tentang Pengaruh Pemahaman Materi Ilmu Tajwid Terhadap Bacaan Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul, maka penulis memberikan saran:

1. Bagi Guru, diharapkan agar memiliki jiwa yang penyabar, aktif, kreatif dan inovatif.

2. Bagi Siswa, agar percaya diri dan berani menyampaikan pendapat ketika dalam proses pembelajaran dan sering-seringlah menambah wawasan ilmu dengan mencari ilmu direferensi lain.
3. Bagi Pembaca, diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penulisan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jamzury Sulaiman, 2016. *Syarah Tuhfatul Athfal*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I
- Ananda Rusydi, 2019. *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia)
- Anwar Efendi, *Bimbingan Tahsin Dan Tajwid Al-Qur'an* : Cahaya Qur'ani
- Arikunto Suharsini, 2018. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto Suharsini, 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aziz Abdul Abdur Rauf Al-Hafidz, 2017. *Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif*. Jakarta Timur: Markaz Al-Qur'an
- Azizah Nur, 2019. *Modul pembelajaran Thawaf Kurikulum Madrasah KMA*. Citra Pustaka
- Basthul Miftahu Birri, 2016. *Tajwid Jazariyah*. Lirboyo: Madrasah Murottilil Qur-anil Karim
- Damri Hardi, 2019. *Jala'ul Aqwal*. Riau: Tafaquh Media
- Darojah Nur Sayekti Dan Nuryadi, 2020. *Al-Qur'an dan Hadits untuk kelas VII MTs*. Solo : Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Dosen Ma'had Abu Ubaidahbin Al Jarrah, *Tahsin*. Medan: Ma'had Abu Ubaidah Bin Al Jarrah
- Gong Gol A dan Agus M. Irkham, 2012. *Gempa Literasi*. Jakarta : Kepustakaan Populer Gremedia
- Kadar M. Yusuf, 2016. *Studi Al-Qur'an*. Jakarta : Imprint Bumi Aksara
- M. Musfiqun, 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya
- Mahfan, *Pelajaran Tajwid Praktis*. Jakarta: Sandro Jaya
- Majid Abdul Khon, 2018. *Ulumul Hadits*. Jakarta : Imprint Bumi Aksara
- Majid Abdul, 2017. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Masruri, A. Yusuf MS, Muzammil MS, Nurul H, Samidi, 2015. *Belajar mudah Membaca Al-Qur'an*. Surabaya : CV. Ummi Media Center

- Mun'im Abdul Ibrahim, 2020. *Adab Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Pustaka Qur'an Sunnah
- Muzammil Ahmad Mf, Al Hafizh, 2012. *Panduan Tahsin Tilawah*. Tangerang: Ma'had Al-Qur'an Nurul Hikmah
- Nurhadi Dan Sunariyah, 2016. *Ayo Memahami Al-Qur'an dan Hadits untuk MTs kelas VII*. Jakarta : Erlangga
- Paizaludin & Ermalina, 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta
- Putri Dwi Musdansi, 2016. *Buku Ajar Untuk Mahasiswa di Perguruan Tinggi Kuantan Singingi*: Universitas Islam Kuantan Singingi
- QS. Al-Muzammil (73) : 4
- Rahim Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*
- Rathomi Ahmad, *Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Melalui Pendekatan Saintifik*, Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 8, No. 1, 2019
- Rif'ah Umami Ishaq Al-Hafizhah, 2018. *Pedoman Tilawah Al-Qur'an*. Bekasi: Syukur Press
- Sidik Usup, 2020. *Al-Qur'an Hadits kelas VIII Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta : Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kementerian Agama Islam
- Sugiono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan( Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cetakan ke-25. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono, 2016. *Metodologi Penelitian*. Bandung: ALFABETA
- Syofrianisda Suardi, 2019. *Belajar dan pembelajaran*. Bantul yogyakarta: Parama Ilmu
- Yusuf Muri, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana
- Zulkarnain Fauzan, Rijal Firdaos, Heru Juabdin Sada, *Pengembangan Media Pembelajaran Qur'an Hadist Dengan Magic Disc Tajwid*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 10. No. 2, 2019

Hasil Wawancara Dengan Penanggung Jawab mata pelajaran Al-Qur'an hadits  
Ponpes Syafa'aturrasul (Arofah Juliantina,S.Pd) pada tanggal 24 Juni  
2021

Hasil Wawancara Dengan Penanggung Jawab mata pelajaran Al-Qur'an hadits  
Ponpes Syafa'aturrasul (Musmiral, S.Pd.I) pada tanggal 24 Juni 2021

Kamus Muhammad Yunus, 2017. *Arab- Indonesia*. Jakarta: Wa Dzurriyah



**PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**  
DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA  
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562  
Email : [dpmptsptk@kuansing.go.id](mailto:dpmptsptk@kuansing.go.id), Website : <https://dpmptsptk.kuansing.go.id>  
TELUK KUANTAN

**REKOMENDASI**

Nomor : 53/DPMPTSP-PTSP/1.04.02.02/2022

**Tentang**

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor.080/FTK/UNIKS/III/2022 Tanggal 02 MARET 2022.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **KHAIRUNNISA**  
NIM : **180307021**  
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jenjang Pendidikan : **S1**  
Alamat : **TELUK KUANTAN**  
Judul Penelitian : **"PENGARUH PEMAHAMAN MATERI ILMU TAJWID (PADA  
HUKUM BACAAN MAD) TERHADAP BACAAN AL-QUR,AN  
SANTRIWATI PADA MATA PELAJARAN AL-QUR AN HADISTS  
KELAS VIII MTS PONDOK PESANTREN SYAFA'ATURRASUL  
KECAMATAN KUANTAN TENGAH KAB KUANTAN SINGINGI"**  
Untuk melakukan Penelitian di : **MTs PONDOK SYAFA ATURRASUL**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : **Teluk Kuantan**  
Pada Tanggal : **4 Maret 2022**

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :



**Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja  
Kabupaten Kuantan Singingi,**  
**MARDANSYAH S,Sos. MM**  
Pembina Tk. I. IV/b  
NIP 19750806 200012 1 001

Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).

معهد شفاة الرسول الإسلامي



**MADRASAH TSANAWIYAH (MTS)  
PONDOK PESANTREN SYAFA'ATURRASUL  
TERAKREDITASI A**

NSM/NPSN : 121214090007/10499162  
BATU AMPAR BERINGIN TALUK KUANTAN, KAB.KUANTAN SINGINGI-RIAU  
Jl. Raya Teluk Kuantan-Rengat KM 2 PO BOX 09 29562

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET**

Nomor : MTs.SR/04.11/111/049/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala MTs.PP.Syafa'aturrasul Teluk Kuantan, menerangkan bahwa :

Nama : **KHAIRUNNISA**  
NIRM/NIM : 180307021  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jenjang Program : S1

Telah selesai melaksanakan Penelitian di MTs.PP.Syafa'aturrasul Teluk Kuantan pada bulan 05 Maret s/d 31 April 2022 dengan judul : "Pengaruh pemahaman ilmu Tajwid (pada hokum bacaan mad) terhadap bacaan al-qur'an Santriwati pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VIII MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi" pada Tahun Pelajaran 2021/2022.

Demikian Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Teluk Kuantan, 15 Mei 2022



NURFITRIKA, S.PdI

## INSTRUMEN BACAAN AL-QUR'AN

No	Aspek	Indikator	Butir Soal	Skor Penilaian
1	Tes Bacaan Al-Qur'an	1. Membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum Bacaan Mad 'Iwad	●Mad ketika berwaqaf pada huruf berakhiran fathatain	24
			●Dibaca panjang 2 harakat	10
		2. Membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaan Mad 'aridh lissukun	●Mad yang bertemu dengan huruf yang disukunkan saat berwaqaf	23
			●Dibaca panjang 2, 4 atau 6 harakat	10
		3. Membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaan Mad layyin	●Jika Ya sukun, wawu sukun didahului fathah	23
			●Dibaca panjang 2, 4 atau 6 harakat	10
Total Skor				100

Catatan:

Skala 0 sampai 100 mengikut pada ketentuan sekolah MTs Pesantren

Syafa'aturrasul

## TES BACAAN AL-QUR'AN

**Nama :**

**Kelas :**

**Hari/ tgl :**

- Petunjuk :
1. Membaca Mad 'iwadh yang terdapat dalam Q.S Al-Mursalat: 1-5
  2. Membaca Mad 'Aridh Lissukun yang terdapat dalam Q.S At-Takwir : 19-25
  3. Membaca Mad Layyin yang terdapat dalam Q.S Al-Quraisy: 1-4

No	Aspek	Indikator	Butir Soal	Skor Penilaian
1	Tes Bacaan Al-Qur'an	1. Membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum Bacaan Mad 'Iwad	●Mad ketika berwaqaf pada huruf berakhiran fathatain	
			●Dibaca panjang 2 harakat	
		2. Membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaan Mad 'aridh lissukun	●Mad yang bertemu dengan huruf yang disukunkan saat berwaqaf	
			●Dibaca panjang 2, 4 atau 6 harakat	
		3. Membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaan Mad layyin	●Jika Ya sukun, wawu sukun didahului fathah	
			●Dibaca panjang 2, 4 atau 6 harakat	
Total Skor				

## LAMPIRAN WAWANCARA TERSTUKTUR

- Judul penelitian :Pengaruh pemahaman meteri ilmu tajwid (pada hukum mad) terhadap bacaan Al-Qur'an santriwati pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas VIII MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi
- Sasaran wawancara :Santriwati kelas VIII MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul
- Nama :
- Nama Guru : Musmiral, S.Pd.I
- Hari /Tanggal wawancara :
- Petunjuk :1.Lembar instrument ini diisi oleh santriwati kelas VIII MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul
- 2.lembar instrument ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari santriwati kelas VIII MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul
- 3.Jawaban dilingkari atau diberi tanda ceklis pada jawaban yang menurut santriwati benar
1. Seberapa penting bagi Santriwati untuk mampu menyampaikan pengertian mad 'iwad, mad layyin dan mad 'aridh lissukun dalam pembelajaran?
    - a. Sangat penting
    - b. penting
    - c. Tidak terlalu penting
    - d. sangat tidak penting
  2. Seberapa penting bagi santriwati untuk mampu mengidentifikasi ciri-ciri hukum bacaan mad 'iwad, mad layyin dan mad 'aridh lissukun dalam pembelajaran?
    - a. Sangat penting
    - b. penting
    - c. Tidak terlalu penting
    - d. sangat tidak penting
  3. Seberapa penting bagi santriwati mengetahui perbedaan hukum mad 'iwad, mad layyin dan mad 'aridh lissukun dalam membaca Al-Qur'an?
    - a. Sangat penting
    - b. penting
    - c. Tidak terlalu penting
    - d. sangat tidak penting
  4. Seberapa penting Santriwati mampu mendeskripsikan tentang perbedaan cara membaca mad 'iwad, mad layyin dan mad 'aridh lissukun?
    - a. Sangat penting
    - b. penting
    - c. Tidak terlalu penting
    - d. sangat tidak penting
  5. Bagaimana pendapat anda apabila Santriwati menganalisis bacaan mad 'iwad, mad 'aridh lissukun dan mad layyin setiap akhir pembelajaran?

- a. Sangat penting
  - b. penting
  - c. Tidak terlalu penting
  - d. sangat tidak penting
6. Bagaimana pendapat anda mengenai Santriwati harus mendapatkan kesempatan untuk mendemonstrasikan cara membaca Al-Qur'an sesuai hukum mad 'iwad, mad layyin dan mad 'aridh lissukun di dalam pembelajaran?
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak bagus
  - d. sangat tidak setuju
7. Apa pendapat anda tentang kesempatan yang diberikan kepada santriwati untuk mendemonstrasikan bacaan mad 'iwad, mad layyin dan mad 'aridh lissukun?
- a. Sangat penting
  - b. penting
  - c. Tidak terlalu penting
  - d. sangat tidak penting
8. Apa pendapat anda mengenai Santriwati harus mendemonstrasikan cara membaca mad 'iwad, mad layyin dan 'aridh lissukun bersama-sama didalam kelas saat pembelajaran berlangsung?
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. sangat tidak setuju
9. Apakah menurut anda penting bagi Santriwati bersama Guru untuk menyimpulkan cara membaca mad 'iwad, mad layyin dan mad 'aridh lissukun dalam pembelajaran?
- a. Sangat penting
  - b. penting
  - c. Tidak terlalu penting
  - d. sangat tidak penting
10. Bagaimana pendapat anda mengenai Santriwati harus menyimpulkan bacaan mad 'iwad, mad layyin dan mad 'aridh lissukun diakhir pelajaran?
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. sangat tidak setuju
11. Bagaimana pendapat anda mengenai Santriwati menyimak bacaan santriwati lainnya saat mempraktikkan hukum mad 'iwad, mad layyin dan mad 'aridh lissukun di dalam pembelajaran?
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. sangat tidak setuju
12. Bagaimana pendapat anda mengenai Guru menyimak bacaan santriwati sudah tepat sebelum masuk ke dalam materi berikutnya?
- a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Tidak setuju
  - d. sangat tidak setuju

**PEDOMAN OBSERVASI BACAAN AL-QUR'AN SANTRIWATI KLS VIII**  
**MTs PONDOK PESANTREN SYAFA'ATURRASUL KECAMATAN**  
**KUANTAN TENGAH KABUPATEN Kuantan SINGINGI**

**Judul Penelitian** :Pengaruh pemahaman meteri ilmu tajwid (pada hukum mad) terhadap bacaan Al-Qur'an santriwati pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas VIII MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

**Kelas** : Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul

**Tempat Observasi** : Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

VARIABEL	INDIKATOR
BACAAN AL-QUR'AN	<p>1. Hari Kamis, 10 Maret 2022, Santriwati kls VIIIA MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul membaca Al-Qur'an sebelum memulai pelajaran membaca surat al-balad satu surat, ketika membaca Al-Qur'an ada beberapa santriwati atas nama Dhifa, Indah, Icha, Fadiyah, Badril, dan Hikmah. salah dalam mengucapkan mad layyin pada</p>

	<p>ayat 8-10 ini</p> <p>2. Hari Rabu, 9 Maret 2022, Santriwati kls VIII B MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul membaca Al- Qur'an sebelum memulai pelajaran membaca surat an- anzi'at 20 ayat, ketika membaca Al-Qur'an santriwati atas nama Khusnul, Alfi, Sarlina, Syifa, Naira, dan Viona salah mengucapkan mad 'Iwad dalam ayat 1-5 ini</p> <p>3. Hari Senin, 7 Maret 2022, Santriwati kls VIII C MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul membaca Al- Qur'an sebelum memulai pelajaran membaca surat Al- Muthafifin sebanyak 20 ayat, ketika membaca Al-Qur'an santriwati atas nama Intan, Wilda, Oryza, Chelsea, Sundari</p>
--	--

dan Rahmi, salah mengucapkan mad 'aridh Lissukun dalam ayat 14-18 ini.

4. Hari Sabtu, 12 Maret 2022, Santriwati kls VIIID MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul membaca Al-Qur'an sebelum memulai pelajaran membaca surat Al-Insyiqaq satu surat, ketika membaca al-qur'an santriwati atas nama Sistina, Fara, Liliana, Vania, Shabrina. salah mengucapkan Mad aridh lissukun dalam ayat 21-25 ini
5. Hari Selasa, 8 Maret 2022, Santriwati kls VIIIE MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul membaca Al-Qur'an sebelum memulai pelajaran, membaca surat al-balad satu surat, ketika membaca Al-Qur'an ada beberapa

	<p>santriwati atas nama putri, naila, arni, ulfi, lady dan mis dwi salah dalam mengucapkan mad layyin pada ayat 8-10 ini</p>
--	--

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MTs. Pondok Pesantren syafa'aturrasul  
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits  
Kelas/Semester : X/ 1 ( Ganjil )  
Materi Pokok : Hukum Bacaan Mad  
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit ( 2 X pertemuan)

### A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.  
KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.  
KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya yang terkait dengan fenomena dan kejadian tampak mata.  
KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- Kompetensi Dasar :
  - 1.1 Mengamalkan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Ilmu Tajwid
  - 2.1 Menjalankan sikap teliti dalam melaksanakan bertindak dan berperilaku
  - 3.1 Memahami ketentuan hukum bacaan mad 'iwad, mad layyin dan mad 'aridh lissukun
  - 4.1 Mempraktikkan bacaan mad 'iwad, mad layyin dan mad 'aridh lissukun dalam Al-Qur'an surat pendek pilihan
- Indikator :
  1. Menjelaskan pengertian mad 'iwad, mad layyin dan mad 'aridh lissukun
  2. Mengidentifikasi ciri-ciri Hukum bacaan mad 'iwad, mad layyin dan mad 'aridh lissukun
  3. Mendeskripsikan cara membaca mad 'iwad, mad layyin dan mad 'aridh lissukun
  4. Menganalisis Hukum bacaan mad 'iwad, mad layyin dan mad 'aridh lissukun
  5. Menyimpulkan cara membaca mad 'iwad, mad layyin dan mad 'aridh lissukun
  6. Mendemonstrasikan hukum bacaan mad 'iwad, mad layyin dan mad 'aridh lissukun
  7. Menyimak hukum bacaan mad 'iwad, mad layyin dan mad 'aridh lissukun

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Siswa diharapkan mampu untuk :

1. Menjelaskan pengertian Bacaan Mad
2. Menjelaskan Hukum Bacaan Mad iwad, mad layyin dan mad 'aridh lissukun
3. Menjelaskan contoh Bacaan Mad iwad, mad layyin dan mad 'aridh lissukun

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. PERTEMUAN PERTAMA

- a. Menjelaskan Mad menurut para ulama
- b. Menjelaskan Hukum Bacaan Mad iwad
- c. Menjelaskan contoh Hukum Bacaan Mad iwad
- d. Membaca contoh mad iwad

2. PERTEMUAN KEDUA

- a. Menjelaskan Hukum Bacaan Mad layyin dan Mad 'aridh lissukun
- b. Menjelaskan contoh Bacaan Mad layyin dan Mad 'aridh lissukun
- c. Membaca contoh Bacaan Mad layyin dan Mad 'aridh lissukun

**E. METODE PEMBELAJARAN**

Metode Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab

**F. MEDIA/ALAT PEMBELAJARAN**

Media Pembelajaran :

1. Spidol Dan kertas buku (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca) dan pulpen
2. Papan Tulis

**G. SUMBER PEMBELAJARAN**

1. Buku Paket Al-Qur'an Hadits Departemen Agama RI
2. Modul pembelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII semester I

**H. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**Pertemuan I**

**Langkah-langkah pembelajaran**

**a. kegiatan pendahuluan**

Persiapan

1. Peserta didik mengucapkan salam kemudian berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan hari ini.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dalam materi hari ini.
4. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan materi hari ini yaitu Hukum Bacaan Mad

5. Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan mengajak melakukan ice breaking menghitung 1 sampai 4
6. Guru memulai proses pembelajaran hari ini

**b. kegiatan inti**

- Guru menyampaikan materi yang akan disajikan
- Menjaga kontak mata secara terus menerus dengan siswa
- Gunakan bahasa komunikatif dan mudah dicerna siswa
- Sajikan materi pembelajaran secara sistematis, tidak meloncat-loncat, agar mudah ditangkap oleh siswa
- tanggapilah respon siswa dengan segera
- jagalah agar kelas tetap kondusif dan menggairahkan untuk belajar

**c. kegiatan penutup**

- Membimbing siswa untuk menarik kesimpulan atau merangkum materi pelajaran yang baru saja disampaikan,
- Merangsang siswa untuk dapat menanggapi atau memberi semacam ulasan tentang materi pembelajaran yang telah disampaikan,
- Melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran yang baru saja disampaikan.
- Peserta didik dan pendidik mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam

## Pertemuan II

### Langkah-langkah pembelajaran

**a. kegiatan pendahuluan**

Persiapan

- Guru masuk kelas dan mengucapkan salam dan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.
- Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk peserta didik yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan hari ini.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran hari ini.
- Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya yakni materi Hukum Mad 'iwad
- Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan mengajak melakukan ice breaking menghitung silang dan cepat
- Guru memulai proses pembelajaran hari ini

**b. kegiatan inti**

- Guru menyampaikan materi yang akan disajikan
- Menjaga kontak mata secara terus menerus dengan siswa
- Gunakan bahasa komunikatif dan mudah dicerna siswa

- Sajikan materi pembelajaran secara sistematis, tidak meloncat-loncat, agar mudah ditangkap oleh siswa
- tanggapilah respon siswa dengan segera
- jagalah agar kelas tetap kondusif dan menggairahkan untuk belajar

**c. kegiatan penutup**

- Membimbing siswa untuk menarik kesimpulan atau merangkum materi pelajaran yang baru saja disampaikan
- Merangsang siswa untuk dapat menanggapi atau memberi semacam ulasan tentang materi pembelajaran yang telah disampaikan
- Melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran yang baru saja disampaikan.
- Peserta didik dan pendidik mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam

**I. PENILAIAN**

**a. Observasi**

Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat peserta didik lakukan.

**b. Tes tertulis**

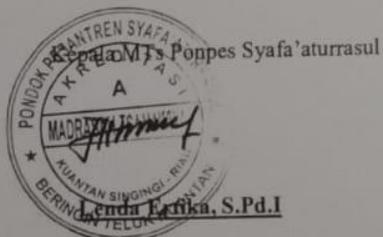
Tes kemampuan kognitif dengan menjawab soal-soal ayat Al-Qur'an tentang Hukum Bacaan Mad iwad, mad layyin dan mad 'aridh lissukun

**c. Tes lisan**

Menghafal ayat- ayat Al-Qur'an tentang hukum bacaan mad iwad, mad layyin dan mad 'aridh lissukun, Memaparkan hasil pengamatan tentang contoh hukum bacaan mad iwad, mad layyin dan mad 'aridh lissukun

Teluk Kuantan, 18 juli 2021

Mengetahui,



Guru mata pelajaran

Handwritten signature: Musmiral, S.Pd.I

Musmiral, S.Pd.I

## INSTRUMEN DOKUMENTASI

**Aspek** :Pengaruh pemahaman materi ilmu tajwid terhadap bacaan Al-Qur'an santriwati pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas VIII MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi

No	Susunan Dokumentasi	Ada	Tidak Ada
1	Foto lokasi MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi	√	
2	Sarana dan prasarana pembelajaran ilmu tajwid di MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul	√	
3	Guru/ pengajar pada pembelajaran ilmu tajwid di MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul	√	
4	Kegiatan pembelajaran santriwati	√	
5	Surat-surat, dokumen administrasi dan rencana pengajaran terkait pelaksanaan pembelajaran Ilmu Tajwid	√	
6	Dokumentasi kegiatan pengumpulan data selama penelitian	√	

**Dokumentasi Foto Pengumpulan Data Penelitian Pengaruh Pemahaman Materi Ilmu Tajwid (Pada Hukum Bacaan Mad) Terhadap Bacaan Al-Qur'an Santriwati Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi**

**Gambar 1** Lokasi MTs Pondok Pesantren Syafa'aturrasul Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi



**Gambar 2** Dokumentasi Kegiatan Pengumpulan Data Primer



**Gambar 3** Dokumentasi Kegiatan Pengumpulan Data Skunder



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### Biodata Diri

Nama : Khairunnisa  
Tempat/Tanggal Lahir : Secanggang, 20 Juni 1994  
Alamat : Dsn. Tanah Tinggi, kec. Secanggang, Kab.Langkat

### Pendidikan Formal

1. SD Kota Lama II Tahun 2006
2. MTs Ponpes Ulumul Qur'an Stabat Tahun 2009
3. MA Ponpes Ulumul Qur'an Stabat Tahun 2012
4. Ma'had Tahfidz Maryam Al- Khol Tahun 2014
5. Ma'had Lughoh Abu Ubaidah Bin Al Jarrah Tahun 2018

### Prestasi Akademik

1. MHQ 1 Juz Kab. Langkat Juara harapan II
2. MHQ 20 juz Kab. Langkat Juara harapan II
3. MHQ 30 juz Kab. Langkat Juara harapan II
3. Pidato Bahasa Arab Juara I
4. MTQ Syarhil Qur'an Juara Harapan II

### Pengalaman

Organisasi : HIMAPRO Pendidikan Agama Islam 2019 (Bagian Keagamaan)

Kerja : Guru & Pembina Asrama di Ponpes Syafa'aturrasul

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini dibuat dengan sebenarnya.

Teluk kuantan, 08 juni 2022

Penulis